

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR  
SISWA PASCA PEMBELAJARAN *DARING* DI SD BIRRUL WALIDAIN  
MUHAMMADIYAH SRAGEN TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Faskultas Ilmu Tarbiyah**

**Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana**

**Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



Oleh :

**PUTRI AMIROH NUR AINI**

193141011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**JURUSAN PENDIDIKAN DASAR**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Putri Amiroh Nur Aini

NIM : 193141011

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta  
di Surakarta

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat skripsi saudara :

Nama : Putri Amiroh Nur Aini

NIM : 193141011

Judul : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Pasca Pembelajaran *Daring* di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Demikian atas segala perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Surakarta, 12 Juni 2023

Pembimbing



**Dewi Hambar Sari, M.BIOMED**

NIP. 19920521 201903 2 010

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Strategi Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Pasca Pembelajaran *Daring* di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2022/2023 yang disusun oleh Putri Amiroh Nur Aini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Jumat, 23 Juni 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dewi Hambar Sari, M. Biomed.

NIP. 19920521 201903 2 010



Penguji 1

Merangkap Ketua : Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd.

NIP. 19890617 201701 1 159



Penguji Utama : Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

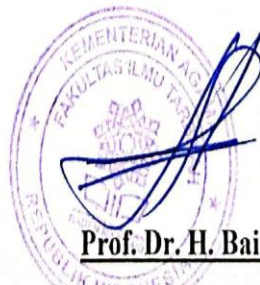
NIP. 19640302 199603 1 001



Surakarta, 27 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



**Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.**

NIP. 19640302 199603 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala kasih dan sayang, kemurahan dan kemudahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orangtua tercinta Bapak Joko Dwi Purwanto dan Ibu Sugiyati yang selalu mendoakan dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih atas dukungan yang luarbiasa dari kalian serta kasih sayang yang tiada henti yang menjadikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku tersayang Afif Naufal Muzakiy yang selalu mendoakanku
3. Teman-temanku Ramadina, Makwa, Rissa, Rayhan, Muttaqin, Syakinah, Yuanita, Mustika yang selalu membantu satu sama lain serta memberikan semangat.
4. Rekan-rekan seperjuangan PGMI A angkatan 2019 UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan semangat serta dukungannya.
5. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta

## **MOTTO**

“Tidak harus lebih pintar dari orang lain. Kita hanya perlu lebih disiplin dari orang lain.”

-Warren Buffet -

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Putri Amiroh Nur Aini

NIM : 193141011

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Pasca Pembelajaran *Daring* di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2022/2023” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 12 Juni 2023

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and 'B1BAKX459003252'.

Putri Amiroh Nur Aini

NIM. 193141011



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Pasca Pembelajaran *Daring* di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2022/2023”, dan penulis berharap semoga Allah senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis baik di dunia maupun di akhirat. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan dan uswatun hasannah kita, Rasulullah Nabi Muhammad SAW.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, saya menghatirkan terimakasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir Abdullah, S. Ag., M. Pd. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi M.P Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Kustiarini, M.Pd selaku koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Dewi Hambar Sari, M. Biomed. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
6. Rosit Mustofa, ST, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
7. Ustadz dan ustadzah SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Segenap siswa dan siswi kelas V yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 12 Juni 2023

Peneliti

Putri Amiroh Nur Aini

NIM.193141011



## DAFTAR ISI

COVER	
NOTA PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori .....	12
1. Strategi.....	12

2. Guru .....	15
3. Disiplin.....	18
4. Belajar .....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III .....	31
METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Setting Penelitian .....	31
C. Subjek dan Informan .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Keabsahan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV .....	38
HASIL PENELITIAN.....	38
A. Fakta Temuan Penelitian.....	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	40
C. Interpretasi Hasil Penelitian .....	63
BAB V.....	68
PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN.....	73

## ABSTRAK

Putri Amiroh Nur Aini, 2023, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Daring di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Dosen Pembimbing : Dewi Hambar Sari, M. Biomed.

Kata Kunci : Strategi, Disiplin Belajar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih ditemukan siswa kurang disiplin dalam hal belajar seperti tidak mengerjakan PR, tidak siap dengan kelengkapan pembelajaran, tidak aktif dalam pembelajaran, tidak berperilaku santun, serta tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas-tugasnya. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui perencanaan guru sebelum pembelajarandalam meningkatkan disiplin belajar siswa kelas V pasca pembelajaran daring di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen tahun ajaran 2022/2023 2) untuk mengetahui pelaksanaan strategi guru saat pembelajarandalam meningkatkan disiplin belajar siswa kelas V pasca pembelajaran daring di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen tahun ajaran 2022/2023 3) untuk mengetahui disiplin belajar siswa yang ada di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dilaksanakan di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen dengan bertahap pada bulan Desember 2022 sampai Mei 2023, subjek penelitian ini adalah guru kelas V SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen sedangkan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan siswa kelas V SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul diperiksa keabsahannya dengan triangulasi sumber dan teknik, selanjutnya dianalisis dengan model interaktif yang meliputi 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, 1) perencanaan guru sebelum pembelajaran dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pasca pembelajaran daring di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen sudah berjalan baik, perencanaan guru yang dilakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran diantaranya: a) membuat RPP/modul ajar b) guru mempelajari materi c) guru mempersiapkan model pembelajaran yang menarik . 2) strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan disiplin belajar yaitu dengan: a) memberi contoh teladan yang baik b) memberikan *punishment dan reward*. 3) disiplin belajar siswa di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen sudah tergolong tertib.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Data Interaktif Miles and Huberman .....	30
---	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	32
---------------------------------	----

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 kerangka berpikir .....	32
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi instrumen penelitian wawancara & observasi .....	74
Lampiran 2 Kisi-kisi pedoman observasi .....	78
Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....	80
Lampiran 4 Dokumentasi .....	84
Lampiran 5 <i>Field Note</i> Observasi memberikan surat izin .....	85
Lampiran 6 <i>Field Note</i> Observasi pembelajaran di kelas V E .....	87
Lampiran 7 <i>Field Note</i> Observasi Pembelajaran di kelas V A .....	89
Lampiran 8 <i>Field Note</i> Observasi Pembelajaran di kelas V B .....	91
Lampiran 9 <i>Field Note</i> wawancara Guru Wali Kelas V A.....	93
Lampiran 10 <i>Field Note</i> Wawancara Guru Wali Kelas V B .....	100
Lampiran 11 <i>Field Note</i> Wawancara Guru Wali Kelas V E .....	105
Lampiran 12 <i>Field Note</i> Wawancara Siswa Kelas V A .....	110
Lampiran 13 <i>Field Note</i> Wawancara Siswa Kelas V B .....	112
Lampiran 14 <i>Field Note</i> Wawancara Siswa Kelas V E .....	114
Lampiran 15 <i>Field Note</i> Wawancara Kepala Sekolah .....	116
Lampiran 16 <i>Field Note</i> Observasi Kelas V E .....	119
Lampiran 17 <i>Field Note</i> Observasi Kelas V A .....	121
Lampiran 18 <i>Field Note</i> Observasi Kelas V B .....	123
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian .....	125



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seorang guru bertanggung jawab dalam membentuk generasi muda yang baik, khususnya siswa yang professional. Kegiatan belajar mengajar adalah inti dari suatu proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai peran utama. Pada kegiatan belajar mengajar terdapat kegiatan yang mengandung serangkaian aktivitas guru dan siswa atas dasar hubungan timbale balik dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan merupakan proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan (Rohman, 2015:3).

Peran pendidik yang utama yaitu untuk menggali potensi agar suatu individu dapat berkembang dengan yang dia inginkan. Secara umum, pendidikan dapat dilakukan pada suatu lingkungan yaitu lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, maupun lingkungan sekolah. Sekolah merupakan suatu instansi yang mempunyai tanggung jawab serta tugas untuk menetapkan masa depan pendidikan peserta didiknya terutama guru sebagai pendidik, karena guru merupakan fasilitator penghubung pada peserta didik di sekolah yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didiknya (Amni Fauziah, 2017:48).

Seorang guru juga dituntut memiliki sikap teladan yang baik untuk dicontoh siswanya. Guru yang memberikan teladan yang baik dari segi ilmu pengetahuan maupun dari segi karakter sangat berpengaruh terhadap siswanya. Sikap disiplin pada guru pun juga membantu siswanya untuk menjadi seseorang yang disiplin pula. Dengan adanya sikap teladan yang baik dari guru, maka siswa juga akan memiliki sikap yang baik pula. Oleh karena itu, sikap disiplin dan teladan yang dimiliki oleh guru sangatlah penting diterapkan agar dapat melekat dalam diri siswa (Karso, 2019:383-384)

Sejak 2019 penduduk di Indonesia maupun di dunia digegerkan dengan penyakit menular yang disebabkan oleh virus yakni *SARS COV 2*. Adanya covid-19 ini menyebabkan dampak yang sangat besar bagi dunia pendidikan dimana virus *SARS COV 2* ini mulai menyebar pada 31 Desember tahun 2019 yang pertama kali muncul di kota Wuhan Tiongkok, dan sekarang menyebar hampir ke seluruh dunia (Safrizal dkk, 2020: 3-4).

Pada bidang pendidikan wabah ini mengakibatkan terhalangnya kegiatan belajar mengajar, salah satunya pada pendidikan jenjang Sekolah Dasar (SD). Adanya wabah ini mengakibatkan beralihnya kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi pembelajaran *daring* atau belajar dari rumah masing-masing guna menanggulangi adanya penularan secara langsung wabah covid-19 ini (Kurniawati dkk, 2021:242). Covid-19 ini membuat dunia pendidikan menjadi terhalang dengan adanya pembelajaran jarak jauh. Disiplin belajar pada siswa pun juga ikut menurun karena beberapa permasalahan diantaranya dampak gadget yang hampir setiap hari

digunakan oleh siswa, acara televisi, teman yang mengajak bermain ketika itu adalah waktu untuk belajar, dan juga jam belajar tidak menentu. Terkadang saat guru memberikan siswanya tugas, siswa juga akan sulit untuk mengerjakan tugas tersebut karena penjelasan materi yang harusnya dilakukan secara langsung agar lebih maksimal, terhalang oleh adanya pembelajaran jarak jauh ini dan secara tidak langsung pembelajaran *daring* ini membuat disiplin belajar siswa menjadi tidak teratur dan pada akhirnya mengalami penurunan (Erlinda, 2017:50).

Menurut Dimas Aji Pradana (2022:3) disiplin belajar pada anak merupakan perilaku serta sikap yang ada dalam diri siswa untuk patuh terhadap peraturan di lingkungan sekolah. Disiplin dalam belajar adalah sikap patuh yang dilakukan oleh seorang siswa yang berhubungan erat dengan tingkah laku serta karakter agar dapat menaati ketentuan serta peraturan yang didapatkan dari pengalaman siswa pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Perilaku disiplin pada siswa sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan khususnya dalam kegiatan belajar.

Disiplin merupakan suatu keadaan seseorang berada pada kondisi yang tertib dan teratur dan tidak ada pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Dapat dikatakan bahwa konsep awal mengenai disiplin terkait erat dengan perilaku yang sesuai dengan norma yang dapat diamati dari luar. Seseorang yang tidak mematuhi norma dan peraturan yang ada dikatakan sebagai berperilaku menyimpang (*misbehavior*) yang dapat terlihat dalam diri manusia. Terdapat anggapan bahwa kegagalan anak untuk bisa berhasil dalam belajar dianggap terkait

erat dengan kurangnya dorongan dari luar untuk belajar. Maka dari itu agar anak bisa belajar dan bisa mendapatkan hasil yang bagus, maka anak harus diberikan batasan terhadap perilaku yang dilakukan (Imron, 2011:173).

Ketidaksiplinan siswa adalah salah satu masalah yang sering dihadapi oleh sekolah-sekolah. Disiplin merupakan sikap yang menunjukkan kemauan untuk menaati tata tertib serta kaidah dan nilai yang diterapkan. Disiplin juga mengandung asas taat, diantaranya mampu untuk bersikap dan bertindak secara konsisten pada nilai tertentu. Dalam kegiatan belajar, disiplin sangat diperlukan untuk mencegah hal-hal yang mengganggu kegiatan belajar. Menurut Suslistiyowati (2001:3) seorang siswa dapat belajar dengan baik maka ia harus dapat bersikap disiplin diantaranya, disiplin dalam menepati jadwal pelajaran, jika seorang siswa memiliki jadwal kegiatan belajar, ia juga dapat bisa menepati jadwal yang telah ia buat. Dalam hal ini sebelumnya juga sudah diperintahkan untuk membuat jadwal belajar sesuai dengan jadwal pelajaran. Disiplin terhadap diri sendiri, siswa bisa menumbuhkan semangat belajar dalam dirinya baik di rumah maupun di sekolah. Sekalipun siswa memiliki rencana belajar yang baik akan tetap tinggal rencana jika tidak adanya rasa disiplin dalam dirinya. Disiplin dalam mengatasi godaan yang menunda waktu belajar, jika seorang siswa telah tiba waktunya untuk belajar lalu dia diajak bermain oleh temannya, maka siswa tersebut harus bisa menolak ajakan temannya secara halus agar tidak tersinggung. Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dalam kondisi fisik dengan membiasakan

makan yang teratur dan makan makanan yang bervitamin serta bergizi serta diimbangi dengan kegiatan olahraga.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa disiplin dalam hal belajar baiknya dimiliki oleh setiap siswa agar bisa menjadi sebuah kebiasaan dan terbentuklah etos belajar yang baik. Belajar bukanlah beban bagi siswa melainkan sebuah kebiasaan yang wajib dilaksanakan sebagai seorang pelajar dan kebutuhan dalam hidupnya. Disiplin yang sebenarnya yaitu disiplin yang dapat membantu anak untuk bekerjasama, memilih perilaku yang baik dan tepat serta membangun kontribusi pada kelas, keluarga dan teman sebaya mereka (Allen, 2005:26).

Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan disiplin belajar siswa, salahsatunya guru harus memiliki strategi yang tepat. Untuk meningkatkan disiplin belajar siswa guru harus memiliki strategi untuk mengembangkan kembali disiplin belajar yang menurun setelah pembelajaran *daring* diubah kembali menjadi pembelajaran tatap muka atau *luring*. Strategi mengajar merupakan “taktik” yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar (pengajaran) agar dapat mempengaruhi siswa (peserta didik) mencapai tujuan pengajaran secara lebih efektif dan efisien. Strategi merupakan sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir sasaran. Tetapi strategi bukanlah sekedar sesuatu rencana. Strategi merupakan rencana yang menyatukan, dengan adanya strategi guru, diharapkan siswa memiliki tingkat kedisiplinan yang baik. Guru juga harus memberikan arahan atau gambaran untuk siswa agar bisa

melatih disiplin siswa dalam hal belajar. Tidak hanya dalam hal belajar guru juga memberikan arahan untuk melatih kepribadian siswa menjadi yang lebih baik, misal sehabis bangun tidur harus merapikan tempat tidurnya. Memang terlihat sederhana, namun perilaku itulah yang akan membentuk dirinya terbiasa untuk disiplin. Ketika siswa mampu memiliki kesadaran untuk bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari, siswa tentu saja lebih memiliki sikap disiplin dalam hal belajar karena sadar proses belajar di sekolah adalah tahapan menuju tujuan yang akan dicapainya di masa depan (Manshur, 2019:18).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang disampaikan oleh Solehah (2022:65) terdapat strategi untuk meningkatkan disiplin belajar siswa yaitu dengan 3 tahap. Tahap pertama merupakan tahap pra intruksional, yaitu persiapan sebelum mengajar dimulai. Tahap kedua merupakan tahap intruksional, yaitu cara penyajian guru dalam menyampaikan materi dan tahap yang ketiga adalah tahap evaluasi atau tindak lanjut, merupakan penilaian yang dilakukan pada siswa setelah mengikuti pengajaran.

Berdasarkan hasil wawancara di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen yang telah dilakukan peneliti, terdapat informasi bahwa terdapat sebagian peserta didik yang mengalami penurunan disiplin belajar setelah pembelajaran jarak jauh (*daring*) beralih ke pembelajaran tatap muka (*luring*). Berdasarkan pengamatan terhadap indikator disiplin belajar, terdapat peserta didik yang belum menerapkan sikap disiplin seperti tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), tidak siap dengan kelengkapan pembelajaran, tidak memperhatikan kegiatan pembelajaran,

tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, tidak serta berperilaku santun dalam suasana pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaranpun terdapat beberapa peserta didik yang masih mengalami kesulitan untuk fokus ke materi belajar.

Peneliti pun mewawancarai salahsatu guru di SD Birrul Walidain Muhammadiyah yaitu Ustadzah Iffah pada 6 Februari 2023 , beliau mengatakan terdapat kendala yang dihadapi ketika peralihan kegiatan belajar dari pembelajaran *daring* ke pembelajaran *luring*, tetapi dengan adanya strategi guru yang dilakukan di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ini, disiplin belajar siswa yang semula menurun akibat pembelajaran *daring* kembali meningkat dengan baik dan siswa pun menjadi pribadi yang lebih disiplin. Hasil wawancara diperkuat dengan adanya observasi langsung yang dilakukan oleh penulis. Pada observasi langsung di kelas penulis dapat melihat cara guru dalam membentuk disiplin belajar pada siswa.

Pada permasalahan ini penulis ingin mengetahui bagaimana strategi guru di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pasca pembelajarandaring. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui seberapa penting strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa setelah peralihan pembelajaran daring ke pembelajaran luring di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Disiplin pada siswa sangatlah penting untuk membangun jati diri yang positif bagi siswa. Dengan adanya disiplin diharapkan siswa akan lebih bertanggung jawab dengan diri mereka.



Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penggalan informasi secara langsung dan mendalam mengenai strategi guru dalam meningkatkan disiplin siswa pasca pembelajaran daring. Dengan demikian penulis melakukan penelitian kualitatif yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Pasca Pembelajaran *Daring* Di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti dapat mengidentifikasi masalah dengan sebagai berikut :

1. Pentingnya peran guru dalam membangun dan menanamkan rasa disiplin belajar pada siswa di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.
2. Strategi yang diberikan oleh guru agar dapat meningkatkan rasa disiplin belajar pada siswa pasca pembelajaran daring di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari salah pemahaman, maka peneliti perlu memberikan batasan masalah sesuai dengan pokok permasalahan

1. Tempat penelitian akan dilakukan di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen

2. Strategi guru yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah strategi dalam meningkatkan disiplin belajar
3. Indikator disiplin belajar yang dinilai dalam penelitian ini yaitu, disiplin dalam mengerjakan pekerjaan rumah, siap dengan kelengkapan pembelajaran, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, berperilaku santun saat pembelajaran, serta ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas.
4. Pelaksanaan dan perencanaan strategi guru dalam meningkatkan disiplin belajar pada siswa. Dimana sikap disiplin yang akan difokuskan pada kelas V SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen tahun ajaran 2022/2023

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang ingin peneliti ungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan gurusebelum pembelajaran untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas V pasca pembelajaran daring di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi guru saat pembelajaran untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas V pasca pembelajaran daring di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ?
3. Bagaimana disiplin belajar siswa yang ada di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti ingin memberikan tujuan penelitian antara lain adalah :

1. Untuk menganalisis perencanaan guru sebelum pembelajaran dalam meningkatkan disiplin belajar siswa kelas V pasca pembelajaran daring di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen
2. Untuk menganalisis pelaksanaan strategi guru saat pembelajaran dalam meningkatkan disiplin belajar siswa kelas V pasca pembelajaran daring di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen
3. Untuk menganalisis bagaimana disiplin belajar siswa yang ada di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang penting agar dapat mengetahui strategi guru untuk meningkatkan disiplin pada siswa kelas v pasca pembelajaran daring.

2. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah untuk memberikan kontribusi agar memahami pentingnya strategi guru dalam meningkatkan disiplin

belajar pada siswa guna meningkatkan kualitas belajar pada siswa khususnya setelah pembelajaran daring.

3. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru untuk lebih mengembangkan potensi-potensi siswa dalam sikap disiplin dengan berbagai model karakter yang ada pada siswa sehingga meningkatkan motivasi bagi pendidik atau peserta didik dalam proses pembelajaran

4. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu dengan adanya hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan rasa disiplin belajar pada siswa.

5. Bagi Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pembaca yaitu sebagai bahan informasi tentang strategi guru kelas V di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen dalam meningkatkan sikap disiplin pada siswa pasca pembelajaran daring.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Strategi**

###### **a. Pengertian Strategi**

Secara umum strategi dapat dikatakan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau sebuah organisasi agar dapat mencapai suatu tujuan. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi merupakan rencana yang cermat tentang kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Istilah strategi dewasa ini banyak digunakan dalam bidang ilmu lain, salah satunya dalam bidang pendidikan. Pada kegiatan belajar mengajar, istilah strategi bermaksud sebagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan suatu system lingkungan yang bisa memungkinkan untuk terjadinya proses mengajar. Agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan bisa tercapai dengan berhasil, guru harus memiliki kemampuan untuk mengatur komponen keseluruhan secara umum sehingga dapat terjalin keterkaitan fungsi antar komponen pembelajaran yang dimaksud. Pada istilah lain, dapat juga dijelaskan bahwa strategi berarti pola kegiatan belajar mengajar yang diambil agar dapat mencapai tujuan secara efektif. Untuk melakukan tugas secara baik dan professional, guru harus dibekali dengan wawasan yang mantap tentang strategi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan belajar yang telah dirumuskan (Manshur, 2011:4).

Secara umum strategi dapat dikatakan sebagai suatu garis besar untuk bertindak dan bertujuan untuk mencapai sasaran yang digariskan dan ditentukan. Dhubungkan dengan kegiatan belajar mengajar strategi dapat diartikan sebagai kegiatan belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ada. (Syaiiful Bahri, 2002:5)

Berdasarkan pengertian yang telah diapaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan susunan, kaidah-kaidah serta pendekatan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara baik dan optimal.

#### **b. Ciri-ciri Strategi**

Menurut Hamdani (2011:18) terdapat cirri-ciri strategi yang meliputi :

- 1) Peresapan, merupakan sebuah strategi mencakup suatu spectrum kegiatan yang luas yang dimulai dari proses alokasai kegiatan operasi harian hingga sumber daya. Selain itu, adanya rasa konsisten sepanjang waktu dalam kegiatan ini mengharuskan seluruh organisasi bertindak secara naluri dengan cara-cara yang memperkuat adanya strategi.
- 2) Pola keputusan. Sebuah strategi kebanyakan mensyaratkan bahwa sederet keputusan tertentu harus bisa diambil sepanjang waktu. Keputusan-keputusan tersebut harus saling berkaitan dan menunjang, yang berarti dapat mengikuti suatu pola yang konsisten.
- 3) Pemutusan upaya. Sebuah strategi yang dapat dikatakan efektif

biasanya mengharuskan pemusatan kegiatan, perhatian atau upaya terhadap sasaran yang rentang.

- 4) Dampak. Meskipun dasar akhir dengan mengikuti strategi tertentu tidak bisa langsung terlihat untuk jangka waktu yang lama, dampak akhir akan sangat berarti.
- 5) Wawasan waktu, yang meliputi cakrawala waktu yang jauh menuju ke depan, yaitu waktu yang diperlukan untuk mengamati dampaknya.

**c. Unsur-unsur Strategi**

Agar bisa terlaksananya strategi pembelajaran secara efektif dan efisien yang diungkapkan oleh Imanuel (2017: 12) terdapat unsur-unsur strategi antara lain :

- 1) Menentukan spesifikasi kualifikasi dalam perubahan perilaku, strategi bertujuan untuk selalu menjadikan pedoman dalam menyusun serta melaksanakan pelaksanaan pembelajaran. Maka dari itu tujuan dari pembelajaran juga harus dirumuskan dengan khusus dan dapat mengarah pada perubahan tingkah laku yang dapat diukur.
- 2) Memilih pendekatan pembelajaran dengan cara menyampaikan yang sudah direncanakan agar dapat mencapai tujuan tertentu. Dalam kegiatan belajar harus berdasarkan dan dapat memilih mana yang penting, efektif dan tepat.
- 3) Memilih dan mendeskripsikan metode, prosedur serta teknik dalam pembelajaran. Metode merupakan cara yang dipilih



untuk menyampaikan sebuah materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Teknik merupakan cara agar dapat melaksanakan metode dengan fasilitas yang akan ditentukan dengan ketelitian belajar.

Dengan demikian, strategi dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan, susunan, atau kaidah-kaidah yang dapat mencapai suatu tujuan dengan menggunakan waktu dan tenaga secara optimal.

## **2. Guru**

### **a. Pengertian Guru**

Guru adalah pendidik yang professional dan memiliki tugas utama untuk mendidik, membimbing, menilai, mengajar, mengevaluasi serta mengajar peserta didik pada jalur pendidik formal (Supriyadi, 2015:11). Guru merupakan pendidik dan pengajar, akan tetapi tidak semua pengajar dan pendidik bisa disebut dengan guru, karena guru merupakan suatu jabatan yang professional dan pada hakikatnya harus memerlukan persyaratan, ketrampilan serta kepribadian yang baik yang semuanya itu bisa dinilai melalui latihan dan proses mengajar (Roestiyah, 2006:175).

Secara umum, guru merupakan seorang pendidik yang berada di sekolah pendidikan formal, pendidikan dini, pendidikan dasar serta pendidikan menengah. Menjadi seorang pendidik harus bisa mempunyai kompetensi serta kualifikasi akademik untuk agenda pembelajaran sehat jasmani dan rohani, dan juga mempunyai tujuan untuk mewujudkan pendidikan nasional (E. Musyasa, 2003:8). Guru

juga bisa dikatakan sebagai seseorang yang diberikan tanggung jawab sebagai pendidik untuk muridnya di lingkungan sekolah (Parwanto, 1997:138).

Guru merupakan seseorang yang bisa berusaha untuk membimbing siswanya agar bisa menemukan macam-macam potensi yang dimilikinya, membantu membimbing siswa untuk dapat mencapai dan melaksanakan tugas perkembangan mereka, sehingga ia dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang mandiri dan produktif (Rahman, 2014:114).

Dalam bahasa Arab, Guru disebut dengan istilah *al-'Alim* atau *al-Mu'alim* (orang yang mengetahui), *al-Muaddib* (yang bisa dikatakan dengan yang mengajar pada bidang pengetahuan khususnya Agama Islam, dan sebutan ini hanya bisa digunakan oleh warga Indonesia dan Malaysia) serta *al-Muddaris* (orang yang mengajar atau orang yang member pengajaran) (Nata 2014:41).

Guru bukanlah sekedar seseorang yang memberikan ilmu kepada kita dan pengetahuan kepada anak didiknya, namun guru juga merupakan sumber ilmu dan moral yang baik untuk membentuk seluruh anak didiknya agar memiliki pribadi yang baik, dan menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang mulia. Maka dari itu, eksistensi guru tidak hanya sekedar mengajarkan akan tetapi mempraktekkan ajaran dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam agama Islam (Akhyak, 2005:2).

## **b. Peran Guru**

Sebagai seorang pendidik, guru menjadi seorang perantara yang berperan aktif untuk menghubungkan antara siswanya dengan ilmu pengetahuan. Seorang guru tidak hanya berperan sebagai *transfer of knowledge* melainkan juga *transfer of value*, yang bertujuan untuk menanamkan nilai dan karakter disiplin peserta didik menjadi lebih baik (Efendi 2003:118).

Menurut Naim (2011: 28-31) terdapat beberapa macam peran guru dalam kegiatan belajar mengajar antara lain :

- 1) Guru sebagai demonstrator. Dalam hal ini guru berperan sebagai demonstrator yang senantiasa dapat mengembangkan dan menguasai materi pelajaran serta bahan pelajaran yang akan diajarkan. Guru juga harus senantiasa meningkatkan kemampuannya, dalam hal ini tentu guru dituntut untuk mempunyai rasa tanggung jawab yang lebih besar.
- 2) Guru sebagai pengelola kelas. Dalam hal ini guru senantiasa mampu untuk dapat mengelola kelas agar dapat nyaman digunakan sebagai lingkungan belajar siswa. Lingkungan ini juga harus dapat diatur serta diawasi untuk menjadikan kegiatan belajar mengajar terasa nyaman.
- 3) Guru sebagai mediator serta fasilitator. Sebagai fasilitator, seorang guru harus mempunyai pemahaman serta pengetahuan yang cukup luas mengenai pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat untuk komunikasi agar terciptanya

proses belajar mengajar yang efektif. Sebagai mediator, guru dapat menjadi perantara untuk menghubungkan antara siswa dengan ilmu pengetahuan.

- 4) Guru sebagai evaluator. Dalam hal ini dimaksudkan agar guru dapat mengetahui apa tujuan yang telah tercapai atau yang belum tercapai dan dapat mengetahui apakah materi yang akan diajarkan sudah tepat dan sesuai atau belum.

### **c. Ciri-ciri dan sikap guru yang profesional**

Terdapat beberapa ciri-ciri guru yang profesional menurut Syaefuddin (2009:97) diantaranya :

- 1) Memiliki komitmen pada proses belajar siswa
- 2) Dapat berfikir sistematis mengenai apa yang akan dilakukannya dan dapat belajar dari pengalamannya
- 3) Dapat menguasai secara mendalam mengenai materi pelajaran dan cara mengajarkannya
- 4) Merupakan bagian dari masyarakat yang belajar dalam lingkungan profesinya sehingga dapat memungkinkan mereka untuk selalu meningkatkan profesionalisme

## **3. Disiplin**

### **a. Pengertian Disiplin**

Menurut Zainal Aqib (2002) disiplin merupakan salah satu aspek kehidupan yang harus dapat diwujudkan di dalam masyarakat. Maka dari itu, siswa hendaklah mendapat perhatian dari semua pihak yang berada di sekolah maupun yang berada di luar sekolah. Perhatian yang

didapatkan pada siswa diharapkan dapat menumbuhkan sikap disiplin siswa terutama dalam hal belajar.

Bertindak disiplin akan dapat membantu siswa dalam menyesuaikan diri dan penyesuaian sosial. Siswa yang memiliki sikap disiplin akan dapat mudah untuk melakukan penyesuaian diri dalam menghadapi lingkungan di sekitarnya dan dapat di segani di lingkungannya. Memiliki sikap disiplin sangatlah penting bagi seorang siswa karena sikap disiplin memiliki tujuan untuk menciptakan keteraturan hidup dalam bermasyarakat, siswa yang memiliki sikap berdisiplin diri berdasar nilai agama, nilai budaya, aturan pergaulan, pandangan hidup serta sikap hidup yang dapat bermakna bagi dirinya, masyarakat sekitar, bangsa dan negara (Siska Yuliantika, 2017:36).

#### **b. Ciri-ciri Disiplin**

Menurut Elly (2016: 47) disiplin memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Tidak mengulur waktu serta tidak menunda-nunda pekerjaan yang ada
- 2) Memiliki kehidupan yang tertib dan teratur
- 3) Selalu menaati peraturan serta tata tertib yang telah ada
- 4) Selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diterimanya dengan tepat waktu.

#### **c. Factor-faktor yang mempengaruhi disiplin**

Menurut Risma dkk (2020: 90-91) terbentuknya disiplin dalam diri sebagai tingkah laku yang berpola dan teratur dipengaruhi oleh dua factor, diantaranya :

- 1) Factor eksternal, yang dimaksud dengan factor eksternal ini adalah unsur-unsur yang berasal dari luar. Factor eksternal meliputi :
  - a) Keadaan keluarga. Tempat utama dan pertama dalam membina kepribadian diri adalah keluarga dan itu adalah salahsatu factor yang sangatlah penting. Keluarga dapat menjadi factor yang sangat penting karena keluarga dapat menjadi factor penghambat ataupun pendukung dalam membina perilaku disiplin.
  - b) Keadaan di lingkungan sekolah. Kedisiplinan seorang siswa dapat dilihat dari pembinaan dan pendidikan disiplin yang diterapkan dan keadaan pada sekolah tersebut. Maksud dari keadaan sekolah dalam hal ini adalah adanya sarana-sarana yang ada untuk digunakan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Sarana tersebut meliputi gedung sekolah dengan segala perlengkapannya serta saran pendidikan yang lain.
  - c) Keadaan lingkungan masyarakat. Masyarakat merupakan suatu lingkungan yang luas daripada sekolah dan keluarga yang turut serta menentukan bisa atau tidaknya pembinaan dan pendidikan disiplin. Dalam keadaan tertentu, masyarakat juga dapat menghambat atau memperlancar terbentuknya kualitas hidup pada seseorang.
- 2) Faktor Internal, yang dimaksud dengan factor internal adalah

unsur-unsur yang bermula dari dalam diri. Adapun factor internal meliputi :

- a) Keadaan fisik. Seseorang yang memiliki badan dan jiwa yang sehat secara fisik ataupun secara biologis akan dapat menjalankan tugas yang ada dengan baik. Dalam situasi ini, kesadaran dalam diri tidak akan terganggu sehingga akan selalu menaati norma-norma ataupun peraturan dengan rasa penuh tanggung jawab.
- b) Keadaan psikis. Keadaan fisik yang ada dalam diri seseorang memiliki kaitan yang sangat erat dengan keadaan batin atau psikis orang tersebut. Hanya orang yang normal secara psikis ataupun mental yang dapat menaati serta menghayati norma-norma yang ada dalam masyarakat ataupun dalam keluarga.

#### **d. Jenis-jenis disiplin**

Menurut Mas'udi (2000:89) berdasarkan ruang lingkungannya, disiplin dibedakan menjadi beberapa jenis diantaranya :

##### 1) Disiplin Diri

Disiplin diri merupakan disiplin yang apabila peraturan-peraturan ataupun ketentuan-ketentuan itu hanya bisa berlaku untuk seseorang. Contohnya disiplin bekerja, disiplin belajar, serta disiplin beribadah.

##### 2) Disiplin Sosial

Disiplin sosial merupakan disiplin yang apabila ketentuan

ataupun peraturan tersebut harus dapat dipatuhi oleh beberapa orang ataupun masyarakat. Contohnya disiplin menghadiri rapat dan disiplin dalam berlalulintas.

### 3) Disiplin Nasional

Disiplin nasional merupakan disiplin yang apabila peraturan ataupun ketentuan adalah tata laku bangsa ataupun norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara harus dapat dipatuhi oleh seluruh anggota masyarakat atau rakyat. Contohnya, disiplin mengikuti upacara bendera dan disiplin untuk taat membayar pajak.

## 4. Belajar

### a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang tidak bisa terlihat dengan nyata, proses tersebut terjadi dalam diri seseorang yang sedang melakukan aktivitas belajar. Dapat diartikan belajar merupakan suatu tingkah laku yang tidak nampak, melainkan suatu proses yang terjadi pada diri secara internal agar memperoleh hubungan-hubungan baru (*new associations*). Hubungan baru tersebut dapat berupa reaksi yang ditimbulkan dalam diri saat melakukan kegiatan belajar (Purwanto, 2014:84-86).

Belajar merupakan kegiatan mencari informasi atau mencari pengetahuan baru dari sesuatu yang telah ada. Belajar juga dapat membawa perubahan pada tiap individu. Perubahan ini tidak hanya memiliki keterkaitan dengan penambahan suatu ilmu



pengetahuan, namun juga penambahan mengenai bentuk kecakapan, sikap, pengertian, penyesuaian serta ketrampilan di dalam diri (Sadiman, 2007:21).

**b. Ciri-ciri belajar**

Djamarah (2011:15) menyampaikan bahwa terdapat ciri-ciri belajar diantaranya :

- 1) Perubahan dalam belajar bertujuan serta terarah
- 2) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional
- 5) Perubahan yang terjadi secara sadar
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek

**c. Faktor yang mempengaruhi belajar**

Menurut Adeng (2018:49-50) tingkat keberhasilan seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu :

- 1) Factor stimulus belajar, merupakan segala sesuatu hal yang ada diluar individu itu untuk mengadakan reaksi ataupun perbuatan dalam belajar.
- 2) Factor metode belajar, merupakan penerapan metode yang tetap dalam kebutuhan belajar siswa yang akan mempengaruhi keberhasilan prestasi pada siswa.
- 3) Factor individu, merupakan keinginan yang ada dalam pribadi siswa dalam belajar agar dapat nilai bagus.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Marlina, dkk (2022) dari Universitas Nurul Huda, dengan judul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa”. Penelitian tersebut dilaksanakan dengan tujuan mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan disiplin belajar pada siswa di kelas VI SD Muhammadiyah 048 Sumber Asri. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data serta penyimpulan data. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah bahwa strategi guru dalam meningkatkan disiplin belajar pada siswa yaitu pada penerapannya guru melaksanakan peraturan pada kelas, memberikan hadiah/reward pada siswa yang memiliki prestasi yang baik serta konsisten dalam meningkatkan disiplin dalam belajar, dan memberikan hukuman kepada siswa yang telah melanggar peraturan. Persamaan penelitian ini adalah sama sama meneliti terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan disiplin belajar pada siswa. Perbedaan dalam penelitian ini adalah subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas V, sedangkan subjek yang digunakan oleh Ayu Marlina, dkk (2022) adalah siswa kelas VI. Penulis memfokuskan penelitian pasca pembelajaran *daring*,

sedangkan penelitian Ayu Marlina, dkk (2022) tidak terfokus pada pasca pembelajaran *daring*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Zahra (2020) dari Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul “Strategi Guru Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Kelas II Pada Pembelajaran Daring di SDN 165 Catur Rahayu Kecamatan Dendang”. Penelitian tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru dalam membangun karakter disiplin pada siswa khususnya di kelas II dalam pembelajaran daring di SDN 165 Catur Rahayu Kecamatan Dendang. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 165 Catur Rahayu Kecamatan Dendang. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah strategi yang dilakukan oleh guru dalam membangun disiplin pada siswa sudah baik namun dalam pelaksanaannya belum bisa 100% tercapai. Strategi yang dilakukan oleh guru yaitu dengan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan tahfidz Qur’an dan juga membaca surah-surah pendek. Pengintegrasian lewat kegiatan sehari-hari yang berupa pemberian nasihat, teguran serta pengkodisian lingkungan yang menunjang pendidikan dan karakter. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai strategi guru dalam membentuk karakterdisiplin pada siswa. Perbedaan yang ada dalam penelitian ini adalah penulis menggunakan subjek kelas V

sedangkan Siti Zahara (2020) menggunakan subjek kelas II. Peneliti menfokuskan pada strategi guru dalam meningkatkan disiplin belajar, sedangkan Siti Zahara (2020) hanya meneliti mengenai strategi guru untuk membangun karakter disiplin pada siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Rahman, M. Sarbini, Ali Mulida (2018) dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Al- Hidayah Bogor dengan judul “Strategi Guru PAI Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMPIT AL-HIDAYAH Bogor Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2018/2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru khususnya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan disiplin belajar pada siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek wawancara yaitu Ustadz Solahudin selaku guru di SMPIT Al- Hidayah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru PAI dan Budi Pekerti untuk meningkatkan disiplin belajar pada siswa yaitu dengan memberikan *reward* dan *punishment*. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan disiplin belajar pada siswa. Perbedaan pada penelitian ini yaitu penulis menggunakan objek kelas V jenjang sekolah dasar, sedangkan Arif Rahman, M. Sarbini, Ali Mulida (2018) Menggunakan objek siswa SMP.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ranita Tri Lestari (2020) dari Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dengan judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana system perencanaan guru dalam meningkatkan disiplin siswa khususnya di MA At-Thohiriyah Tulungagung. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian studi kasus. Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan disiplin siswa yaitu dengan melaksanakan program kedisiplinan, memberikan keteladanan dan nasehat pada siswa, melaksanakan pengawasan terhadap siswa agar guru dapat mengontrol kedisiplinan serta memberikan *reward* agar siswa lebih bersemangat untuk meningkatkan rasa disiplin. Persamaan pada penelitian ini adalah, sama-sama meneliti mengenai strategi guru dalam meningkatkan disiplin pada siswa. Perbedaan pada penelitian ini adalah penulis menggunakan objek sekolah jenjang Madrasah Aliyah sedangkan peneliti terfokus pada tingkat Sekolah Dasar (SD) kelas V. Peneliti juga memfokuskan penelitian pada disiplin belajar sedangkan penulis Ranita Tri Lestari (2020) hanya meneliti tentang disiplin saja.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dan Hasni Ab, (2020) dari

Universitas Indonesia Timur dengan judul "Strategi Guru Dalam Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa". Penelitian tersebut dilaksanakan dengan tujuan mengetahui bagaimana strategi guru dalam membangun kedisiplinan belajar siswa di SD IT Al-Qalam dan bagaimana pelaksanaan strategi guru dalam membentuk sikap disiplin pada siswa di SD IT Al-Qalam. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mengumpulkan data, menganalisa data, kemudian penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, strategi guru dalam membangun kedisiplinan siswa di SD IT Al-Qalam dimulai dengan diadakan berbagai fasilitas yang diperlukan di dalam ruang kelas agar siswa terbiasa berperilaku disiplin. Pelaksanaan strategi guru dalam membentuk sikap disiplin dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan keteladanan yaitu memberikan contoh keteladanan yang baik bagi siswa dan pemberian sanksi yang mendidik, serta pemberian reward/hadiah bagi siswa yang berprestasi dan tidak melanggar tata tertib sekolah dan tata tertib secara kualitatif sudah menunjukkan hasil dari proses pembelajaran melalui strategi pusat belajar dengan model yang diberikan oleh guru. Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan subjek siswa kelas V sedangkan penulis tidak menggunakan subjek khusus. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang strategi guru dalam membangun disiplin belajar pada siswa.

### C. Kerangka Berpikir

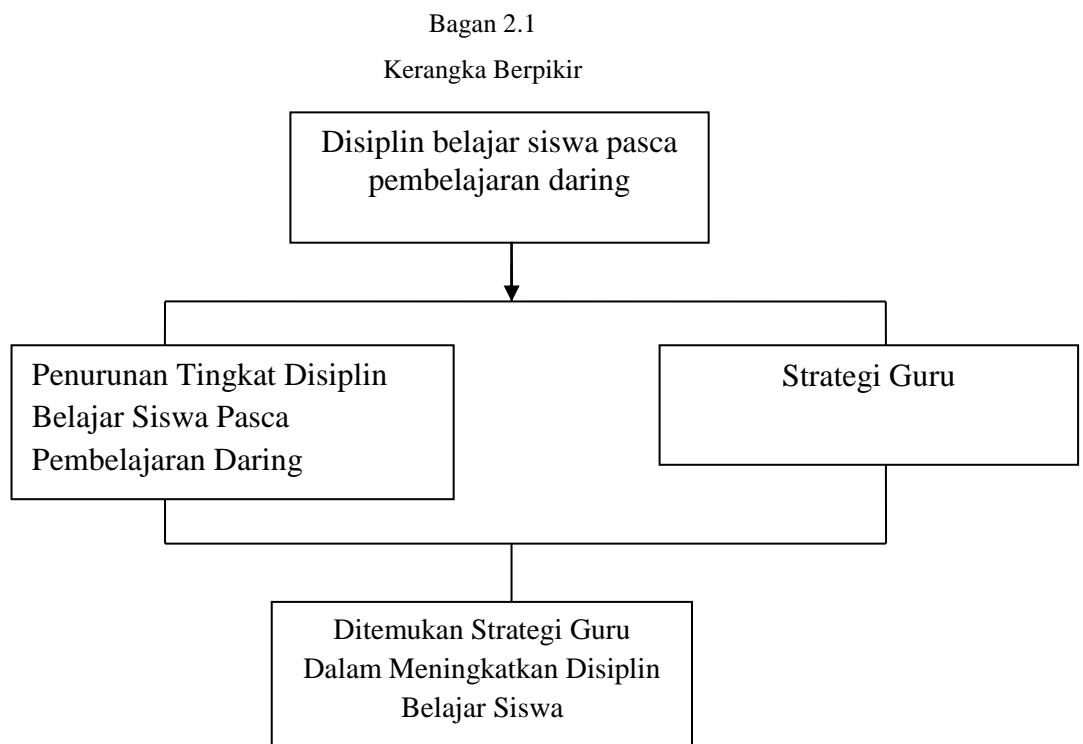
Disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam diri seorang siswa khususnya pada disiplin belajar, karena sikap disiplin dan sudah tertanam dalam diri siswa akan menjadikan siswa terjaga dari perilaku menyimpang serta hal-hal yang mengganggu dan menghambat kelancaran proses belajar mengajar. Disiplin belajar juga membuat siswa menjadi terlatih serta memiliki kebiasaan yang baik untuk mengontrol setiap tindakannya sehingga membentuk menjadi seseorang yang patuh. Disiplin belajar merupakan suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui serangkaian proses sikap serta perilaku pribadi maupun kelompok yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, keteraturan, kepatuhan serta kesetiaan. Kedisiplinan dalam belajar juga merupakan syarat yang dapat menentukan seseorang mencapai keberhasilannya.

Pada saat ini siswa telah memasuki pembelajaran tatap muka kembali setelah kurang lebih selama 2 tahun menjalani pembelajaran jarak jauh (*daring*). Dalam pembelajaran jarak jauh (*daring*) ini terdapat siswa yang disiplin belajarnya mulai menurun. Banyak problematika dalam hakedisiplinan belajar siswa seperti sebelum pembelajaran jarak jauh dilakukan, namun terdapat satu sekolahan bahwasanya guru dapat meningkatkan kembali disiplin belajar siswa setelah pembelajaran *daring* telah selesai. Guru memiliki strategi yang digunakan untuk meningkatkan kembali agar siswa memiliki rasa disiplin belajar yang baik.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti pun tertarik untuk meneliti mengenai bagaimana strategi guru untuk meningkatkan kembali

disiplin belajar pada siswa kelas V SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.

Sesuai dengan uraian tersebut dapat diilustrasikan dengan konsep gambar sebagai berikut :





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kualitatif deskriptif. Feny Rita Fiantika, dkk (2022:4) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk membangun pengetahuan berdasarkan perspektif dan konstruktif misalnya makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu. Penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian pada ilmu sosial yang didalamnya terdapat paradigma alamiah untuk meneliti masalah sosial pada suatu wilayah dari segi cara pandang serta objek yang diteliti ( Abdussamad, 2021:32).

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami mengenai masalah-masalah yang ada pada manusia serta masalah sosial (Fadli, 2021:36). Adanya penelitian ini, peneliti dapat mendapatkan informasi dari narasumber untuk mendapatkan data yang diperlukan selama proses penelitian. Penggunaan penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti mengetahui strategi guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa kelas V pasca pembelajaran daring di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen tahun ajaran 2022/2023.

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen yang berlokasi di Jl. Batanghari,

Sumengko, Sragen Tengah, Kec. Sragen, Kabupaten Sragen. Peneliti memilih tempat di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen karena berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan, SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen merupakan salah satu sekolah favorit yang banyak diminati oleh kalangan orangtua di Sragen dan berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen dapat dijadikan penelitian untuk meneliti mengenai disiplin belajar pada siswa.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada awal bulan Maret 2023, yang diawali dengan pengajuan judul skripsi pada bulan November, penyusunan proposal dan selanjutnya sebagaimana tertera pada jadwal berikut :

Tabel 3.1  
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022		2023					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Perizinan								

5.	Penelitian								
	Pengumpulan Data								
6.	Analisis Data								
7.	Penyusunan Laporan								

### C. Subjek dan Informan

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data dari penelitian. Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan (Nurdin, 2019: 171). Subjek pada penelitian ini adalah 3 guru kelas V. Peneliti akan mengamati strategi guru dalam kelas untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.

#### 2. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian tersebut (Moleong, 2017:132). Informan pada penelitian kali ini yaitu, 3 siswa kelas V serta kepala sekolah SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2008:224). Pada penelitian ini menggunakan teknik

pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang sistematis untuk memperoleh informasi yang didapatkan oleh satu pertanyaan-pertanyaan lisan mengenai suatu peristiwa atau objek (Pujaasatawa, 2016:4). Pada penelitian ini wawancara dimaksudkan untuk memperoleh informasi serta keterangan secara lisan dari responden dengan berbicara secara langsung.

Peneliti menggunakan teknik wawancara yang dibatasi dengan pedoman wawancara. Wawancara akan dilakukan kepada Guru dan murid kelas V.

### 2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data serta informasi pada suatu objek yang bersifat kasat mata atau dapat terdeteksi dengan panca indera (Pujasatawa, 2016:4). Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi secara langsung dengan tujuan untuk mengetahui strategi guru yang dilakukan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas V.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan memperoleh data yang berasal dari dokumen-dokumen yang telah ada (Hardani, et al., 2020:150). Pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan hal yang penting. Dalam teknik dokumentasi ini yaitu melalui foto-foto sekolah, foto arsip

data sekolah, foto lingkungan sekolah serta foto saat proses penelitian dan wawancara serta dokumen modul ajar dan silabus.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data pada penelitian ini yaitu uji kredibilitas data dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2008:273). Peneliti dapat memeriksa keabsahan data menggunakan teknik triangulasi antara lain :

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2008:274). Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul maka peneliti akan memeriksa data yang telah diperoleh.

##### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2008:274). Peneliti akan memeriksa kembali data hasil dari wawancara, kemudian diperiksa kembali dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dalam pemeriksaan data terdapat perbedaan, maka peneliti akan melakukan kembali diskusi lebih lanjut untuk mendapatkan kebenaran data.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, memilih yang penting akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2008:244). Analisis data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan model Milles and Huberman yang terbagi menjadi tiga tahapan diantaranya :

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan tahapan yang dilakukan dengan aktivitas memilah data yang akan diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini (Januar, 2022:140). Pada penelitian ini data yang akan direduksi berupa hasil wawancara guru dan hasil observasi langsung yang dilakukan peneliti pada kelas V.

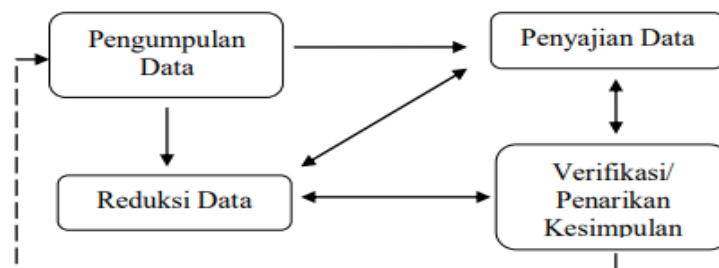
### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan tahapan yang dilakukan peneliti untuk memudahkan agar dapat melihat gambaran serta bagian-bagian tertentu atau dapat juga secara keseluruhan dalam aktivitas penelitian (Januar, 2022:141). Penyajian data yang akan ditampilkan pada penelitian ini berupa teks naratif.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan yang berasal

dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan serta dianalisis dengan baik. Kesimpulan ini adalah temuan baru yang diperoleh dari hasil pengolahan penelitian (Januar, 2022:141). Peneliti dalam hal ini perlu menarik kesimpulan dari hasil penelitian agar temuan menjadi jelas dan akurat.



Gambar 3.1 Data Interaktif Miles and Huberman

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Fakta Temuan Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen yang terletak di Jl. Batanghari, Sumengko, Sragen Tengah, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, dengan kode pos 57211. SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen berdiri pada bulan Juni tahun 2004 sesuai dengan SK Dinas P dan K Kabupaten Sragen di kampung Sumengko, Sragen Tengah, Sragen. Berkat kerjasama tim kreatif Birrul Walidain bersama tim SPA Jogjakarta dan didukung Majelis DIKDASMEN Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sragen.

##### **2. Data Pokok SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen**

Kepala Sekolah	: Rosit Mustofa
Akreditasi	: A
Kurikulum	: Kurikulum 2013
NPSN	: 20313108
Status	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: SD
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Pendirian Sekolah	: 421.1/2928/24/2004
Tanggal SK Pendirian	: 2004-10-29
SK Izin Operasional	: 421.1/2928/24/2004



Tanggal SK Izin Operasional : 2004-10-29

### **3. Visi Misi SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen**

#### a. Visi

*“Menjadi Qur’anic Character School dengan sistem pendidikan yang mampu membentuk peserta didik generasi Qur’ani yang unggul”*

#### b. Misi

- 1) Membangun sumber daya manusia yang profesional
- 2) Menjadi sekolah ramah anak, inspiratif dan ASRI
- 3) Menjadi sekolah mandiri, terpercaya dan penggerak terwujudnya tujuan Muhammadiyah
- 4) Menyelenggarakan pendidikan berwawasan Al-Qur’an menuju generasi taqwa, cerdas, mandiri, modern dan berwawasan global.

### **4. Tata Tertib Siswa**

1. Waktu sekolah hari senin sampai jum’at pukul 07.00-14.15 WIB.
2. Siswa hadir paling lambat 5 menit sebelum masuk.
3. Bila siswa sakit atau ada hal yang harus meninggalkan sekolah, maka wajib memberitahu pada wali kelas.
4. Siswa membawa buku penghubung dari hari senin- jum’at dan sudah diperiksa oleh orang tua.
5. Siswa memakai pakaian seragam sesuai jadwal.
6. Siswa tidak memakai perhiasan yang berlebihan.

- a. Putri : Hanya boleh memakai anting dan jam tangan.
  - b. Putra : Hanya boleh memakai jam tangan.
7. Siswa tidak membawa komik dan peralatan yang berbahaya.
  8. Siswa tidak membawa uang saku kecuali hari jum'at untuk infak jum'at.
  9. Jika selama 60 hari berturut-turut siswa tidak masuk sekolah tanpa ada pemberitahuan, maka siswa dianggap mengundurkan diri.
  10. Siswa wajib ikut merawat dan memelihara sarana dan prasarana sekolah.
  11. Siswa tidak keluar dari kampus pendidikan selama jam sekolah.
  12. Siswa memakai seragam lengkap, bersih, dan rapi ( tidak kusut, tidak boleh robek, tidak ada kancing yang lepas, rambut rapi)
  13. Siswa tidak berkelahi dan tidak mengganggu temannya.
  14. Siswa membiasakan diri mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, karyawan dan temannya.
  15. Siswa bersikap sopan kepada ustadz dan ustadzahnya.
  16. Siswa tidak diperkenankan menulis dan berbicara jorok / kasar.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian dimulai dari bulan Januari 2023 hingga bulan Mei 2023. Di bulan Januari 2023 peneliti melakukan perizinan menggunakan surat di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan beberapa tahap, diantaranya yaitu tahap pra penelitian, pelaksanaan penelitian, dan tahap analisis data pada tahap pra penelitian dilakukan dengan meminta izin di

SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Tahap penelitian penulis melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi. Tahap analisis data penulis melakukan analisis data dari hasil-hasil yang sudah terkumpul melalui teknik pengumpulan data.

Pada pelaksanaan penelitian, penulis melakukan wawancara terhadap 3 guru kelas V A, VB dan V E untuk memperoleh data mengenai proses perencanaan guru sebelum mengajar dikelas serta strategi yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan disiplin belajar siswa pasca pembelajaran daring. Wawancara kedua dilakukan dengan perwakilan siswa kelas V A, VB, dan V E yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai disiplin belajar siswa pada saat ini. Wawancara yang ketiga dilakukan dengan kepala sekolah SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen sebagai informan, wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data pendukung mengenai perencanaan guru sebelum mengajar, strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan disiplin siswa pasca pembelajaran daring serta kedisiplinan siswa SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen pada saat ini. Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi untuk melihat secara langsung bagaimana pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh guru serta disiplin belajar siswa di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian, maka terdapat data yang diperoleh diantaranya :

1. Perencanaan guru sebelum pembelajaran untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas V pasca pembelajaran daring.

Menanamkan sikap disiplin pada siswa tentunya diperlukan strategi yang baik agar dapat diterima dengan baik oleh siswa. Terlebih pasca pembelajaran daring ini. Menurut Kharuniawati (2021: 2) disiplin belajar siswa dapat menurun karena beberapa hal terlebih pada masa pandemi covid-19 ini siswa dituntut untuk belajar secara *daring* serta jam pada pembelajaran yang terbatas menjadikan siswa tidak bisa maksimal dalam belajar. Tidak mudah bagi guru untuk meningkatkan kembali kedisiplinan belajar pada siswanya. Kesiapan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran juga mempengaruhi bagaimana siswanya untuk bersikap disiplin juga dalam belajar. Sebelum memulai kegiatan belajar dikelas seorang guru harus memiliki pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)/ modul ajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan tertib serta disiplin. Hal ini disampaikan oleh Ustadzah Ifah Wardani, S.Pd selaku wali kelas 5 A SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.

“Biasanya karena kita guru ya mbak, wajib membuat RPP terlebih dahulu dan didalam RPP itu sendiri sudah tercantum mengenai strategi pembelajaran walaupun tidak 100% sama dengan RPP, kita terkadang memodifikasi sesuai kebutuhan murid di kelas itu, ya jadi fleksibel sesuai kebutuhan siswa mbak” (Wawancara dengan Guru Wali kelas V A SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Berdasarkan data diatas penulis dapat menganalisa bahwa dalam perencanaan guru sebelum pembelajaran untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas V SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen guru membuat RPP acuan untuk pembelajaran. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kesiapan guru sebelum memulai kegiatan mengajar.

Selain itu guru juga mempelajari materi pembelajaran terlebih dahulu agar materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa. Hal tersebut senada dengan yang dipaparkan oleh ustadzah Iffah Wardani, S.Pd selaku wali kelas V A, mengatakan:

“Sebelum mengajar ya, kita harus mempersiapkan materi yang akan diajarkan harus urut dan sesuai dengan apa yang ada di modul ajar. Kita sebagai guru juga belajar terlebih dahulu sebelum mengajar, jadi malam sebelumnya sudah menyiapkan materi dengan model pembelajaran yang menarik bagi anak agar materinya mudah diserap.” (Wawancara dengan Guru Wali kelas V A SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan guru sebelum pembelajaran untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas V SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, guru mempersiapkan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik yaitu model pembelajaran berbasis diskusi kelompok. Hal ini disampaikan oleh Ustadzah Dwi Susanti, S.Pd selaku wali kelas 5B sebagai berikut:

“Dalam pembelajaran biasanya saya itu menggunakan model pembelajaran diskusi kelompok agar siswa itu dapat memperoleh pemahaman yang baik dengan cara saling bertukar pikiran dengan temannya. Selain itu juga dapat mengembangkan pengetahuan serta ketrampilannya agar berpikir kritis mbak.” (Wawancara dengan Guru Wali kelas V B SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa guru menggunakan model pembelajaran diskusi kelompok agar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, sehingga pengetahuan serta ketrampilan siswa dapat berkembang. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa strategi perencanaan disiplin dalam belajar siswa yang dilakukan oleh guru di SD Birrul Walidain

Muhammadiyah ini sudah berjalan dengan baik. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara oleh Ustad Rosit Mustofa, S.T, S.Pd selaku kepala sekolah di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.

“Saya lihat secara umum Alhamdulillah, guru-guru sudah melakukan perencanaan dengan baik, biasanya diawali dengan membuat RPP agar proses pembelajaran bisa dilaksanakan dengan tertib dan disiplin serta membuat kontrak belajar dengan siswa, misalnya mengenai penugasan pekerjaan rumah, keterlambatan masuk kelas, serta perilaku mereka yang ada di kelas. Nah jika ada siswa yang melanggar akan terkena sanksi dan itu adalah konsekuensi mereka karena tidak disiplin mbak, hal ini dilakukan agar siswa dan guru memiliki panduan khusus agar bisa disiplin dalam hal apapun terutama dalam belajar.”

Berdasarkan pemaparan dari Ustadz Rosit Mustofa, S.T, S.Pd, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen sudah berjalan dengan baik seperti guru membuat RPP serta kontrak pembelajaran agar siswa senantiasa tertib dan disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, diperoleh hasil perencanaan guru sebelum pembelajaran untuk meningkatkan disiplin belajar siswa pasca pembelajaran *daring* di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen yaitu

- 1) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) / modul ajar

RPP ini digunakan untuk merancang sebuah metode pembelajaran serta model pembelajaran agar pembelajaran lebih terarah serta siswa dapat tertib dan disiplin saat belajar. Dalam kurikulum merdeka yang telah diterapkan di SD Birrul Walidain

Muhammadiyah Sragen RPP dapat disebut dengan modul ajar, yang mana terdapat urutan proses pembelajaran dari awal guru masuk ke kelas dan selanjutnya proses pembelajaran berlangsung, hingga guru mengakhiri pembelajaran serta untuk mengecek apakah tujuan dari pembelajaran telah dicapai siswa.

2) Mempersiapkan materi

Sebelum guru memulai kegiatan pembelajaran di kelas, guru terlebih dahulu harus menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswanya. Dalam perencanaan strategi guru untuk meningkatkan disiplin belajar siswa ini, persiapan materi pembelajaran bertujuan agar guru memahami materi yang akan disampaikan dan siswa pun juga mudah untuk menangkap materi yang disampaikan oleh guru.

3) Membuat model pembelajaran

Sebelum memulain kegiatan pembelajaran di kelas guru juga merancang model pembelajaran yang akan digunakan. Terdapat beberapa macam model pembelajaran yang digunakan oleh guru di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ini misalnya, model pembelajaran ceramah dan model pembelajaran game. Model pembelajaran ini bisa membuat guru lebih mudah untuk mengontrol disiplin belajar siswa.

2. Pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa kelas V pasca pembelajaran *daring*.

Guru merupakan teladan utama yang dilihat oleh siswanya ketika berada di lingkungan sekolah. Setiap tindakannya pasti akan dicontoh oleh siswa, maka dari itu guru harus bisa memberikan contoh tauladan yang baik bagi siswanya agar mereka mendapatkan hal yang positif untuk meningkatkan rasa disiplin yang ada dalam diri siswa terutama disiplin dalam hal belajar. Setiap guru mempunyai cara yang berbeda-beda untuk memberikan contoh teladan yang baik bagi siswanya. Misalnya dengan cara datang tepat waktu ke kelas serta tutur kata yang baik karena segala hal yang dilakukan oleh guru pasti diawasi oleh siswa dan siswa secara tidak langsung akan menirukannya juga. Hal ini disampaikan oleh wali kelas V A Ustadzah Iffah Wardani, S.Pd yang menyatakan bahwa :

“ Kalau saya memberikan contoh teladan yang baik, nah itu dengan cara datang tepat waktu ke kelas, itu salahsatu contohnya mbak, terus dari tutur kata juga. Kita itu diperhatikan oleh siswa jadi gerak gerik, perilaku kita pasti diawasi oleh siswa, misal dalam berbicara itu penggunaan bahasa yang bagus trus jika lewat di depan orang yang lebih tua itu sikapnya bagaimana. Kita itu mencontohkan hal yang baik agar siswa itu mencontoh hal yang baik pula dari kita.”(Wawancara dengan Guru Wali kelas V A SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Berdasarkan data diatas peneliti dapat menganalisa bahwa guru sudah menjadi teladan yang baik bagi siswa, ditunjukkan dengan bertutur kata dan berperilaku yang baik agar siswa juga dapat menerapkannya dalam perilaku sehari-hari di sekolah. Disiplin yang timbul pada siswa karena adanya aturan, latihan dan apa yang mereka lihat dalam keseharian mereka. Dengan demikian keteladanan seorang guru secara tidak langsung mampu mempengaruhi kedisiplinan



siswanya. Hal tersebut senada dengan yang diampaikan oleh Ustadz Enggar Adi Pratama, S.Pd selaku wali kelas V E mengatakan:

“ Kita itu sebagai guru kan juga sebagai contoh bagi siswa kita ya mbak, terutama dalam hal bersikap dan juga kalau datang ke kelas itu juga tepat waktu, jadi jika dilihat oleh siswa mereka juga akan mengikutinya disitulah sikap disiplin bisa ditanamkan mbak.” (Wawancara dengan Guru Wali kelas V E SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Berdasarkan hasil paparan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa bentuk teladan guru diwujudkan dengan datang ke kelas secara tepat waktu sehingga menunjukkan bahwa guru juga disiplin yang nantinya dapat ditiru oleh siswa dalam membentuk karakter yang disiplin. Selain datang ke kelas dengan tepat waktu ada juga cara lain agar siswa dapat mengikuti contoh teladan yang baik dari gurunya, yakni dengan menyampaikan sebuah cerita dan meneladani salah seorang tokoh yang baik agar anak dapat termotivasi dengan tokoh tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Ustadzah Dwi Susanti, S.Pd selaku wali kelas V B yang mengemukakan bahwa:

“Dalam pembelajaran bahasa Indonesia sendiri pasti terdapat pembelajaran mengenai tingkah laku, disiplin yang baik, tutur kata yang baik seperti itu mbak..jadi selain contoh tauladan yang kita lakukan sehari-hari, saya terkadang menyampaikan cerita juga mbak. Nah..cerita itu berisi tentang contoh seorang tokoh yang memiliki kepribadian dan tingkah laku yang baik, jadi anak-anak bisa termotivasi dengan teladan yang baik tentang tokoh tersebut.” (Wawancara dengan Guru Wali kelas V B SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa guru menggunakan cerita dengan tokoh yang memiliki karakter baik sehingga diharapkan siswa dapat termotivasi untuk meneladani dan menerapkan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, agar kedisiplinan belajar itu tetap terjaga pemberian sanksi kepada siswa yang tidak disiplin serta siswa yang telah disiplin juga dilakukan oleh guru di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ini. Pemberian sanksi kepada siswa yang tidak disiplin dalam belajar dilakukan dengan cara yang berbeda-beda oleh guru di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Iffah Wardani, S,Pd selaku wali kelas V A:

“Kebanyakan guru itu memberikan nilai lebih serta hukuman mbak, biasanya itu ya mbak tiap kelas pasti masih ada siswa 1 atau 2 siswa yang ramai, mengganggu temannya yang sedang fokus belajar. Cara memberikan sanksi dari kita ya dengan cara memberikan teguran misal, kita minta maju anak tersebut dan mengulangi apa yang tadi disampaikan oleh ustadzahnya materi apa yang baru saja disampaikan. Kalau dia tidak mendengarkan ustadzahnya menjelaskan dia harus memahami lagi materi yang akan disampaikan, jadi ketika dia maju dia akan melihat temannya yang ramai, tidak memperhatikan saat proses belajar, lalu dia akan ditanya bagaimana rasanya jika tidak diperhatikan ? nah dia pasti akan merasakan efek jera juga mbak. Nah kalau di kelas V ini kita memberikan reewardsnya berupa nilai plus serta pujian agar menjadikan contoh baik kepada siswa yang belum disiplin belajar mbak” (Wawancara dengan Guru Wali kelas V A SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Berdasarkan pemaparan wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa guru memberikan hukuman apabila siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dengan memberikan teguran kemudian menyuruh siswa untuk maju agar menjelaskan dan mengulangi materi yang telah disampaikan oleh gurunya. Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Dwi Susanti, S.Pd selaku wali kelas V B bahwa agar siswa memiliki sikap disiplin belajar guru menggunakan sistem *punishment* yaitu:

“Agar siswa tetap disiplin kita sebagai guru menerapkan *rewards* serta *punishment* kalau *reward* dari saya itu mereka saya berikan kebebasan tugas mbak jika mereka sudah disiplin dalam belajar, tetapi saya juga memberikan nilai plus dalam sikap disiplin mereka, kalau hukuman dan sanksi 1x atau 2x masih bisa dimaafkan mbak, tapi kalau selanjutnya masih melanggar ya kita akan memberikan mereka hukuman. Jika di kelas saya itu hukumannya dengan menulis surat pernyataan bahwa dia tidak akan mengulangnya lagi.”(Wawancara dengan Guru Wali kelas V B SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara juga dapat disimpulkan bahwa pemberian *punishment* yang diberikan oleh guru akan dilakukan jika siswa mengulangi kesalahannya secara terus menerus. Siswa akan diberi hukuman berupa menulis surat pernyataan bahwa ia tidak akan mengulangi lagi. Selain pemberian *punishment* guru juga memberikan *reward* berupa nilai plus dalam sikap disiplin siswa, hal ini bertujuan agar siswa senantiasa mempertahankan sikap disiplin belajarnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Enggar Adi Pratama, S.Pd selaku wali kelas V E mengatakan bahwa:

“ Tiap kelas itu pasti ada siswa yang disiplin dan terkadang tidak bisa disiplin mbak, saya biasanya menerapkan cara biar tetap disiplin itu ya memberikan hukuman dan *reward*. Untuk hukuman kalau saya ya memberikan teguran dulu mbak kepada siswa, tapi jika siswa masih tidak bisa disiplin saat belajar saya akan langsung komunikasi dengan orangtua, karena jika saya memberikan sanksi langsung terhadap siswa pasti efek jeranya akan lama kalau langsung komunikasi dengan orangtua pasti akan ada tindak lanjut yang akan diberikan orangtua dirumah, hasilnya besoknya siswa akan lebih disiplin dalam belajar lagi. ya kalau *reward* biasanya saya memberikan nilai lebih kepada siswa mbak, pasti nilai plus dalam sikap disiplin siswa itu saya tambahkan. Karena reeward dalam dunia belajar itu ya nilai, siswa itu kalo sudah berhubungan dengan nilai apalagi nilai plus di sikap nya pasti dia akan lebih giat lagi.” (Wawancara dengan Guru Wali kelas V E SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pemberian sanksi tidak harus langsung terhadap siswa namun bisa juga dengan cara berkomunikasi langsung terhadap orangtua agar ada tindak lanjut yang dilakukan dirumah agar siswa lebih disiplin dalam belajar.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, diperoleh hasil pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen yaitu :

a) Pemberian contoh teladan yang baik

Setiap guru mempunyai cara yang berbeda- beda dalam memberikan teladan yang baik bagi siswanya misalnya dengan datang ke kelas tepat waktu, memberikan teladan dari salah satu tokoh pada sebuah cerita serta penanaman sikap keseharian yang baik terhadap siswa. Pemberian contoh teladan yang baik yang dilakukan oleh guru di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ini bertujuan agar siswa selalu bersikap santun dan disiplin saat kegiatan belajar berlangsung.

b) Pemberian *reward* serta *punishment*

Pemberian *reward* serta *punishment* ini telah diterapkan menjadi bagian dari strategi guru untuk meningkatkan disiplin belajar siswa di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ini khususnya pasca pembelajaran daring. Pemberian *punishment* atau hukuman dilakukan oleh guru di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ini bertujuan agar siswa mempunyai efek

jera jika tidak bersikap disiplin dalam belajar setiap guru memiliki cara yang berbeda untuk memberikan punishment kepada siswanya misalnya pengulangan materi yang dilakukan oleh siswa, komunikasi dengan orangtua, teguran terhadap siswa dan juga menulis surat pernyataan agar kedepannya selalu bersikap disiplin. Pemberian *reward* untuk siswa yang disiplin belajar juga dilakukan oleh guru di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ini misalnya memberikan nilai plus dalam sikapnya serta pujian kepada siswa. Pemberian *rewards* ini bertujuan agar siswa senantiasa bersikap disiplin dalam belajar serta memberikan motivasi kepada siswa yang belum bersikap disiplin dalam belajar di kelas.

3. Disiplin belajar siswa yang ada di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen saat ini.

Disiplin belajar siswa yang ada di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen saat ini sudah berjalan dengan tertib dan baik. Terdapat beberapa indikator disiplin belajar yang harus diterapkan oleh siswa agar senantiasa disiplin. Indikator disiplin belajar yang pertama yaitu selalu tertib dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Siswa di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ini khususnya kelas V sudah senantiasa tertib dalam mengerjakan pekerjaan rumah, hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ustadzah Iffah Wardani, S.Pd selaku wali kelas V A sebagai berikut:

“Alhamdulillah mbak sudah 95% siswa itu tertib mengerjakan pr nya, walaupun ada sedikit siswa terkadang itu lupa. Terkadang siswa itu juga mengingatkan kita jika ada pekerjaan rumah yang belum dibahas” (Wawancara dengan Guru Wali kelas V A SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Berdasarkan hasil paparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa siswa sudah disiplin dalam belajar, hal tersebut ditunjukkan dengan siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru. Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Dwi Susanti, S.Pd selaku wali kelas V B mengemukakan sebagai berikut:

“Alhamdulillah kalau masalah pekerjaan rumah itu siswa disini sudah tertib.” (Wawancara dengan Guru Wali kelas V B SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V B telah tertib dalam hal mengerjakan pekerjaan rumah. Hal serupa juga disampaikan oleh ustadz Enggar Adi Pratama, S.Pd selaku wali kelas V E sebagai berikut:

“Kalau masalah tertib ya alhamdulillah sudah tertib mbak, kalau ada yang belum itu juga hal yang wajar. Tapi ya kalau disini alhamdulillah kebanyakan siswa sudah tertib.” (Wawancara dengan Guru Wali kelas V E SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Berdasarkan paparan dari ustadz Enggar di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kedisiplinan siswa dalam hal pekerjaan rumah (PR), siswanya telah tertib mengerjakan pekerjaan rumah, jika ada yang belum mengerjakan itu hal yang wajar, namun kebanyakan sudah tertib.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan perwakilan kelas V A, V B, dan V E. Siswa kelas V A mengatakan jika PR yang

diberikan oleh ustadz atau ustadzahnya mudah pasti langsung ia kerjakan, tetapi jika PR yang ia rasa itu sulit maka ia akan meminta bantuan kepada orangtuanya. Seperti yang dikemukakan sebagai berikut:

“Kalau saya itu jika PR nya mudah itu langsung tak kerjain dirumah, tapi kalau susah ya nunggu diajarin dulu sama orangtua.” (Wawancara dengan Nugraha Kencana Mukti, siswa kelas V A SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 12 April 2023)

Begitu juga dengan siswa kelas V B, yang mengatakan bahwa terkadang pernah lupa mengerjakan PR nya tetapi orangtuanya pasti mengingatkan lagi. Sebagaimana yang dipaparkan sebagai berikut:

“Kadang itu pernah lupa , tapi ibu apa bapak gitu ngingetin aku, jadi langsung tak kerjain tapi ya biasanya ya ngerjain terus kalau dikasih PR.” (Wawancara dengan Kim Bara Ahza Muktar, siswa kelas V B SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 12 April 2023)

Begitu juga dengan siswa kelas V E, ia mengatakan sudah tertib mengerjakan PR nya tetapi kalau capek terkadang lupa dan itu tidak sering. Seperti yang dikemukakan sebagai berikut:

“Aku kalau PR sudah tertib ngerjain, tapi kalau lagi capek kadang lupa tapi kalau sudah ingat pasti langsung tak kerjain.” (Wawancara dengan Dhea Juniar Berliana, siswa kelas V E SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 12 April 2023).

Indikator disiplin belajar yang kedua yaitu disiplin dalam kelengkapan pembelajaran. Kelengkapan pembelajaran merupakan syarat agar siswa dapat mengikuti proses belajar di kelas. Kedisiplinan siswa dalam menyiapkan kelengkapan pembelajaran di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen sudah berjalan dengan tertib hal ini disampaikan oleh Ustadzah Iffah selaku wali kelas V A:

“Untuk kelas saya sendiri alhamdulillah anak sudah selalu lengkap membawa alat pembelajaran seperti buku, pensil pulpen dan lain sebagainya, tapi ya kadang anak itu lupa misal disuruh membawa pensil warna kelupaan tapi ya kebanyakan sudah tertib mbak. Guru juga selalu mengingatkan di group wa kelas jika besok disuruh membawa apa gitu..” (Wawancara dengan Guru Wali kelas V A SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ustadzah Dwi Susanti, S.Pd selaku wali kelas V B, beliau mengatakan jika siswanya sudah tertib dalam hal kelengkapan pembelajaran namun terkadang masih ada 1 atau 2 siswa yang lupa membawa bukunya. Seperti halnya yang dikemukakan sebagai berikut:

“Alhamdulillah sudah tertib mbak paling ya ada 1 atau 2 anak kadang lupa membawa buku tapi keseluruhan sudah tertib” (Wawancara dengan Guru Wali kelas V B SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Ustadz Enggar Adi Pratama, S.Pd selaku wali kelas V E juga menyampaikan hal yang sama, yakni siswa di kelasnya sudah tertib dalam kelengkapan pembelajaran seperti halnya yang dikemukakan sebagai berikut:

“Alhamdulillah sudah tertib semua kalau di kelas saya mbak” (Wawancara dengan Guru Wali kelas V E SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara perwakilan siswa kelas V A, VB, dan V E. Siswa kelas V A mengatakan bahwa ia setelah sholat subuh pasti menyiapkan buku mata pelajaran dengan cara menjadwal. Sebagaimana dalam pernyataan berikut ini:

“Kalau saya itu lebih ke mandiri, biasanya setelah sholat subuh itu menjadwal, soalnya ayah sama ibu kadang sibuk kerja jadi saya jarang ada yang mengingatkan jadi ya harus mandiri biar bisa tertib.” (Wawancara dengan Nugraha Kencana Mukti, siswa kelas V A SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 12 April 2023).



Hal yang sama juga disampaikan oleh siswa kelas V B, ia mengatakan bahwa malam setelah ia selesai belajar maka ia akan mempersiapkan jadwal pelajaran yang akan dibawa pada esok hari. Sebagaimana dalam pernyataan berikut ini:

“Aku biasanya itu kalau malem jadwal dulu biar apa yang mau dibawa besoknya nggak ketinggalan, jadi belajar dulu habis itu njadwal.” (Wawancara dengan Kim Bara Ahza Muktar, siswa kelas V B SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 12 April 2023)

Begitupun dengan siswa kelas V B ia mengatakan bahwa sebelum tidur pasti menyiapkan buku pelajaran yang akan dibawa pada esok hari, agar tidak lupa dengan jadwalnya ia menulis jadwal mata pelajarannya pada kertas lalu ditempelkan di meja belajarnya. Sebagaimana dalam pernyataan berikut ini:

“Biasnya sebelum tidur itu njadwal dulu sih, biar gak ada yang lupa, aku nulis jadwal di kertas trus tak tempelin di meja belajar habis itu aku njadwal.” (Wawancara dengan Dhea Juniar Berliana, siswa kelas V E SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 12 April 2023)

Indikator disiplin belajar yang ketiga yaitu siswa mampu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pada SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ini siswa telah senantiasa aktif dalam kegiatan pembelajaran, hal ini disampaikan oleh Ustadzah Iffah Wardani, S.Pd selaku wali kelas V A. Beliau mengatakan bahwa setiap ada *chapter* baru siswa harus menghafalkan kosakata dan maju ke depan kelas sehingga siswa mampu aktif dalam pembelajaran serta melatih percaya diri. Sebagaimana dalam pernyataan berikut ini:

“Kalau di jam saya itu memang harus senantiasa aktif mbak terutama dalam hal berbicara, jadi mereka itu kalau ada *chapter*

baru harus menghafalkan kosakata terus maju ke depan lalu bergantian dengan temannya, jadi itu selain melatih keberanian juga melatih rasa percaya diri dan hasilnya itu selalu aktif dalam kegiatan belajar.” (Wawancara dengan Guru Wali kelas V A SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Selain maju ke depan kelas untuk melatih percaya diri keaktifan siswa juga dilihat dari pertanyaan-pertanyaan kepada gurunya mengenai materi yang belum ia pahami. Siswa akan mengangkat tangannya ataupun maju ke depan untuk bertanya kepada gurunya. Hal ini disampaikan oleh Ustadzah Dwi Susanti, S.Pd selaku wali kelas V B :

“Ya biasanya kalau habis dikasih materi itu kan dikasih tugas ya mbak, jika mereka ada yang tidak paham pasti ya tanya begitu juga saat pembelajaran kalau ada yang tidak faham pasti akan angkat tangan bertanya atau maju bertanya.” (Wawancara dengan Guru Wali kelas V B SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Siswa juga akan membantu teman yang belum paham dengan materi disampaikan oleh ustadz/ustadzahnya dan hal tersebut merupakan contoh keaktifan siswa di kelas. Pendapat ini disampaikan Ustadz Enggar Adi Pratama, S.Pd selaku wali kelas V E:

“Alhamdulillah sudah pada aktif mbak, siswa itu kalau sudah paham dengan materi yang diajarkan mereka akan membantu temannya yang belum paham. Itu salahsatu contoh keaktifan siswa yang ada di kelas saya mbak.” (Wawancara dengan Guru Wali kelas V E SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara perwakilan siswa kelas V A, VB, dan V E. Siswa kelas V A mengatakan bahwa jika ada materi yang belum ia fahami maka ia akan bertanya dengan ustad/ustadzah.

“Saya kalau nggak paham tanya sama ustadzah atau ustadz, trus kalau udah bisa diulang-ulang lagi materinya.” (Wawancara dengan Nugraha Kencana Mukti, siswa kelas V A SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 12 April 2023)

Hal yang sama juga disampaikan oleh siswa kelas V B, ia mengatakan jika tidak faham dengan materinya maka ia akan bertanya kepada ustadz/ustadzahnya. Sebagaimana dalam pernyataan berikut ini:

“Aku kalo nggak tau itu tanya sama ustadzah tapi kadang grogi.” (Wawancara dengan Kim Bara Ahza Muktar, siswa kelas V B SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 12 April 2023).

Begitu juga dengan siswa kelas V E, ia mengatakan bahwa ia akan mencari soal yang belum difahami terlebih dahulu lalu akan ia tanyakan kepada ustad/ustadzahnya. Sebagaimana dalam pernyataan berikut ini:

“Aku selalu apa ya.. nyari soal yang gak bisa trus tak tanyain ke ustad apa ustadzah gitu. Kadang ya njawab pertanyaan dari ustadzah juga.” (Wawancara dengan Dhea Juniar Berliana, siswa kelas V E SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 12 April 2023)

Indikator disiplin belajar yang ke empat yaitu berperilaku santun saat pembelajaran. Dalam hal berperilaku santun ini siswa yang ada di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ini sudah menerapkannya. Siswa di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen sudah tergolong disiplin, mereka akan meminta izin kepada ustadz/ustadzahnya terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu Hal ini disampaikan oleh Ustadzah Iffah Wardani, S.Pd selaku wali kelas V A:

“Kalau saat ini mereka alhamdulillah sudah tergolong sangat disiplin, mereka itu tidak berani meninggalkan kelas tanpa seizin kita kalau mau minum, mau membuang sampah itu juga harus

seizin kita tidak langsung keluar dari kelas itu tidak berani. Ketika kegiatan belajar pun juga sama mbak ketika ingin maju menjawab pertanyaan itu biasanya bertanya dulu “us boleh jawab nggak?” pasti mereka ada kata yang meminta izin dulu.” (Wawancara dengan Guru Wali kelas V A SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Dwi Susanti, S.Pd selaku wali kelas V B, beliau mengatakan bahwa efek dari media sosial juga mempengaruhi anak, namun ustadz/ustadzah di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen selalu berusaha agar mereka tidak mengulangi hal tersebut:

“Alhamdulillah sudah santun kadang karena efek medsos itu juga mempengaruhi ya mbak, ada sesekali siswa yang tidak santun tapi kami berusaha agar mereka tidak mengulangi hal tersebut.” (Wawancara dengan Guru Wali kelas V B SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Ustadz Enggar Adi Pratama, S.Pd selaku wali kelas V E juga menyampaikan hal yang sama, beliau mengatakan bahwa saat ustadz/ustadzah masuk ke kelas siswa juga langsung siap untuk belajar. Sebagaimana dalam pernyataan berikut ini:

“Untuk perilaku santun sendiri alhamdulillah sudah baik mbak, terutama saat ustadz/ustadzah masuk kelas siswa juga langsung siap untuk belajar.” (Wawancara dengan Guru Wali kelas V E SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara perwakilan siswa kelas V A, V B, dan V E. Siswa kelas V A mengatakan bahwa kadang jika ada temannya yang ramai dia akan menghiraukannya dan bersikap istiqomah agar tetap menjaga perilaku santunnya selama proses belajar. Sebagaimana dalam pernyataan berikut ini:

“Kadang itu ada temenku suka ngobrol pas belajar dikelas ada juga yang bercanda, tapi kalau saya lebih menghindari itu dan selalu bersikap istiqomah.” (Wawancara dengan Nugraha Kencana Mukti, siswa kelas V A SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 12 April 2023).

Hal serupa juga disampaikan oleh siswa kelas V B, ia mengatakan bahwa caranya agar tetap berperilaku santun saat pembelajaran yaitu dengan duduk dan memperhatikan ustad/ustadzahnya dan jika diganggu oleh teman tidak usah ditanggapi. Sebagaimana dalam pernyataan berikut ini:

“Caranya itu saya duduk, terus memperhatikan ustadz atau ustadzah, terus belajar dengan rajin dan tertib dikelas kalau ada teman yang mengganggu gak usah ditanggapi.” (Wawancara dengan Kim Bara Ahza Muktar, siswa kelas V B SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 12 April 2023).

Begitu juga dengan siswa kelas V E, ia mengatakan bahwa jika ustad/ustadzahnya sedang berbicara maka ia akan mendengarkannya dan jika ingin izin pasti bilang terlebih dahulu kepada ustadz/ustadzah. Sebagaimana dalam pernyataan berikut ini:

“Kalau ustadz atau ustadzah lagi ngomong apa ngajar pasti tak dengerin dulu trus kalau udah selesai ngomong baru kadang bicara atau minta izin.” (Wawancara dengan Dhea Juniar Berliana, siswa kelas V E SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 12 April 2023).

Indikator disiplin belajar yang terakhir yaitu disiplin dalam mengumpulkan tugas secara tepat waktu. Dalam hal pengumpulan tugas, siswa di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ini telah tertib dalam pengumpulan tugas-tugasnya, siswa kelas V sendiri sudah tergolong tertib dalam pengumpulan tugas karena kemajemukan siswa

yang ada dikelas berbeda-beda. Hal ini disampaikan oleh Ustadzah

Iffah Wardani S.Pd selaku wali kelas V A :

“ Kalau untuk siswa kelas V sendiri sudah tergolong tertib mbak, ya itu karena kemajemukan siswa yang ada di kelas itu berbeda-beda, ada yang diberi tugas itu langsung dikerjakan ada juga yang harus diingatkan, tapi mayoritas sudah tertib semua.” (Wawancara dengan Guru Wali kelas V A SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Untuk meningkatkan kembali kedisiplinan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR), guru juga harus mengingatkan kembali apa saja PR yang telah diberikan tadi agar siswa senantiasa ingat.

Hal ini disampaikan oleh Ustadzah Dwi Susanti, S.Pd Selaku wali kelas V

B :

“Alhamdulillah sudah, biasanya kalau mau pulang itu pasti diingatkan lagi apa saja PR nya tadi, dan juga ada group wa yang bisa untuk mengingatkan juga kalau ada PR.” (Wawancara dengan Guru Wali kelas V B SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Ustadz Enggar Adi Pratama, S.Pd selaku wali kelas V E juga menyampaikan hal yang sama, beliau mengatakan bahwa siswa jika sudah berhubungan dengan nilai maka ia akan senantiasa tepat waktu.

Sebagaimana dalam pernyataan berikut ini:

“Alhamdulillah sudah tertib kalau tentang tugas, anak itu kalau sudah berhubungan dengan nilai pasti tepat waktu.” (Wawancara dengan Guru Wali kelas V E SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 5 Mei 2023).

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara perwakilan siswa kelas V A, V B, dan V E. Siswa kelas V A mengatakan bahwa ia sudah tepat waktu dalam pengumpulan tugasnya. Sebagaimana dalam pernyataan berikut ini:

“Kalau tepat waktu alhamdulillah sudah tepat, tapi kadang ya pernah lupa tapi tidak sering.” (Wawancara dengan Nugraha Kencana Mukti, siswa kelas V A SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 12 April 2023).

Hal yang sama juga disampaikan oleh siswa kelas V B, ia mengatakan bahwa ia sudah tepat waktu dalam mengumpulkan tugas-tugasnya. Sebagaimana dalam pernyataan berikut ini:

“Biasanya sering tepat waktu.” (Wawancara dengan Kim Bara Ahza Muktar, siswa kelas V B SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 12 April 2023)

Begitu juga dengan siswa kelas V E, ia mengatakan bahwa sudah mengumpulkan tugas-tugasnya dengan tepat waktu. Sebagaimana dalam pernyataan berikut ini:

“Alhamdulillah biasanya sering tepat waktu.” (Wawancara dengan Dhea Juniar Berliana, siswa kelas V E SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, 12 April 2023).

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, diperoleh hasil kedisiplinan belajar siswa di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen berdasarkan indikator dari disiplin belajar yaitu :

a) Disiplin dalam mengerjakan pekerjaan rumah

Siswa SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen telah tertib mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR). Setiap siswa memiliki cara yang berbeda-beda agar tetap mengerjakan pekerjaan rumahnya misalnya mengerjakan yang mudah terlebih dahulu. Jika siswa lupa mengerjakan pekerjaan rumahnya ia akan diingatkan kembali oleh orangtuanya.

b) Disiplin dalam kelengkapan pembelajaran

Siswa di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen telah disiplin dalam kelengkapan pembelajaran. Sama halnya dengan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) siswa memiliki cara tersendiri agar selalu tertib dalam kelengkapan pembelajarannya. Siswa akan menyiapkan buku pelajarannya di malam hari setelah belajar agar apa yang akan dibawa pada esok hari saat sekolah tidak ada yang lupa ataupun tertinggal.

c) Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

Siswa di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ini telah berpartisipasi aktif ketika kegiatan belajar dikelas berlangsung. Jika ada materi yang belum dipahami maka siswa akan bertanya kepada Ustadz/ustadzahnya dan jika ustadz/ustadzahnya memberikan soal maka siswa dengan inisiatif juga akan menjawabnya. Ketika ada temannya yang belum memahami materi siswa juga berinisiatif mengajarkan temannya materi apa yang belum dipahami.

d) Berperilaku santun saat pembelajaran

Siswa di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ini telah menerapkan perilaku santun saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Ada banyak tindakan siswa yang dapat dikatakan santun saat proses pembelajaran misalnya, mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan materi serta meminta izin jika ingin ke toilet.

e) Disiplin dalam mengumpulkan tugas



Siswa di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ini telah tertib dalam hal mengumpulkan tugasnya. Siswa jika sudah berhubungan dengan nilai pasti akan tertib dan disiplin.

### **C. Interpretasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil temuan serta fakta yang didapatkan dari pengamatan, observasi wawancara serta dokumentasi terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan disiplin belajar pada siswa pasca pembelajaran daring pada siswa kelas V, maka peneliti melakukan analisis data sebagai berikut :

Perencanaan strategi yang dilakukan oleh guru sebelum kegiatan belajar di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen khususnya guru kelas V sudah berjalan dengan baik serta runtut. Terdapat beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru sebelum mengajar di kelas. Kegiatan yang harus dilakukan oleh guru yang pertama ialah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/modul ajar dimana di dalam RPP/modul ajar ini memuat urutan materi pembelajaran yang akan disampaikan, penilaian serta alokasi waktu yang akan digunakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. RPP/modul ajar ini digunakan untuk merancang sebuah metode pembelajaran serta model pembelajaran agar pembelajaran lebih terarah serta siswa dapat tertib dan disiplin.

Kedua yaitu mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Guru pada malam sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung akan mempelajari kembali materi apa yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan

agar saat guru mengajarkan kepada siswanya tentang materi yang disampaikan dapat berjalan dengan lancar serta siswa dapat memahami apa yang diampaikan oleh gurunya.

Ketiga yaitu mempersiapkan model pembelajaran. Sebelum mengajar di kelas guru akan mempersiapkan model pembelajaran seperti apa yang akan digunakan. Terdapat beberapa model pembelajaran yang digunakan oleh guru di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ini misalnya model pembelajaran ceramah serta game. Model pembelajaran ini digunakan dengan tujuan agar siswa senantiasa dapat disiplin, terarah serta dapat menangkap materi yang diampaikan oleh guru saat kegiatan belajar berlangsung.

Perencanaan guru sebelum pembelajaran dalam meningkatkan disiplin belajar siswa kelas V pasca pembelajaran daring di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen sesuai dengan pendapat Fahri (2020) , dimana ia mengatakan bahwa proses perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebelum mengajar meliputi pembuatan silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didalamnya memuat sekurang-kurangnya materi ajar, tujuan pembelajaran, model pengajaran sumber belajar serta penilaian hasil belajar. Guru yang ada di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ini telah menerapkan perencanaan melalui pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)/modul ajar yang dimana di dalam RPP/modul ajar ini telah memuat materi serta kegiatan yang akan dilakukan oleh guru serta siswa dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Guru di SD Birrul Walidain juga

mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan saat kegiatan belajar berlangsung agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru serta disiplin dalam belajar.

Terdapat beberapa strategi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan disiplin belajar pada kelas V di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Strategi yang pertama yaitu pemberian contoh teladan yang baik dari guru kepada siswanya. Setiap guru di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ini memiliki cara yang berbeda-beda untuk memberikan contoh tindakan teladan yang baik bagi siswanya yaitu dengan cara datang ke kelas tepat waktu, memberikan teladan dari salah satu tokoh pada sebuah cerita dan juga penanaman sikap keseharian serta tutur kata yang baik bagi siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Subhan (2013) yang mengatakan bahwa faktor keteladanan guru memberikan kontribusi dalam membentuk disiplin belajar siswa keteladanan itu meliputi 1) Kehadiran guru secara tepat waktu 2) Memberikan motivasi terhadap siswanya 3) Semangat dalam bekerja 4) Mampu bekerjasama dengan siswanya. Sementara itu strategi yang dilakukan oleh guru berupa memberikan contoh teladan yang baik untuk meningkatkan disiplin belajar siswa SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ini adalah kehadiran guru secara tepat waktu dan pemberian motivasi yang baik bagi siswanya.

Strategi yang kedua yaitu pemberian *punishment* dan *rewards* bagi siswa yang tidak disiplin serta yang disiplin dalam hal belajar. Untuk meningkatkan kembali disiplin belajar siswa kelas V di SD Birrul

Walidain Muhammadiyah Sragen guru menerapkan strategi pemberian hukuman bagi siswa yang tidak disiplin belajar serta pemberian *reward* bagi siswa yang telah disiplin belajar. Setiap guru memiliki cara yang berbeda-beda untuk memberikan hukuman serta *reward* bagi siswanya jika siswa tidak disiplin belajar maka guru akan memberikan hukuman berupa pengulangan materi yang dilakukan oleh siswanya, teguran, menulis surat pernyataan serta komunikasi terhadap orangtua siswa. Sedangkan *reward* akan diberikan kepada siswa yang telah disiplin belajar *reward* itu berupa penambahan nilai, pujian serta kebebasan tugas.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Nurhayati (2020) yang mengatakan bahwa pelaksanaan strategi guru dalam membentuk disiplin belajar siswa melalui pembelajaran yaitu dengan menggunakan keteladanan dengan memberikan contoh teladan yang baik untuk siswanya, pemberian sanksi yang mendidik serta pemberian *reward* bagi siswa yang telah berprestasi dan tidak melanggar tata tertib sekolah serta tata tertib dalam kegiatan pembelajaran secara kualitatif. Sementara itu strategi yang telah diterapkan oleh guru di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ini untuk meningkatkan kembali disiplin belajar pada siswa yakni dengan pemberian hukuman/*punishment* serta *rewards* bagi siswanya.

Dapat dikatakan disiplin belajar siswa di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ini sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan indikator disiplin belajar yang disampaikan oleh Oteng Sutrisna yaitu 1) Mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru 2) siap dalam

kelengkapan pembelajaran 3) Berperilaku santun dalam suasana pembelajaran 4) Menyelesaikan tugas dari guru dengan tepat waktu 5) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Disiplin belajar yang ada di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen telah memenuhi indikator disiplin yang telah dikemukakan oleh Oteng Sutrisna yakni mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan tertib, disiplin dalam kelengkapan pembelajaran seperti alat tulis, buku dan lain sebagainya, berperilaku santun saat kegiatan pembelajaran seperti mendengarkan guru saat menjelaskan materi, berpartisipasi aktif saat pembelajaran dengan cara bertanya jika mendapat materi yang belum dipahami serta menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan strategi guru dalam meningkatkan disiplin siswa pasca pembelajaran daring di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen tahun ajaran 2022/2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan guru sebelum pembelajaran untuk meningkatkan disiplin siswa pasca pembelajaran daring di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen yaitu: a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/ modul ajar b) Mempersiapkan materi c) Membuat model pembelajaran.
2. Strategi guru untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas V pasca pembelajaran daring yaitu a) Pemberian contoh teladan yang baik b) Pemberian reewards serta punishment.
3. Berdasarkan indikator disiplin yaitu disiplin dalam mengerjakan pekerjaan rumah, disiplin dalam kelengkapan pembelajaran, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, berperilaku santun saat pembelajaran serta disiplin dalam mengumpulkan tugas, siswa di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen sudah dapat dikatakan disiplin dalam hal tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah memberikan sosialisasi serta pembinaan terhadap orangtua mengenai pentingnya disiplin belajar siswa.

2. Bagi Guru

a) Hendaknya guru lebih inovatif serta kreatif dalam penyampaian pembelajaran agar siswa senantiasa tertib dan disiplin saat belajar.

b) Sebaiknya guru selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orangtua.

3. Bagi siswa

Sebaiknya siswa yang masih belum disiplin belajar agar lebih meningkatkan kembali disiplin belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:Pustaka Setia.
- Agustin, N., & Syukri, M. *Faktor-faktor Dominan yang Mempengaruhi Kedisiplinan Anak pada Usia 5-6 Tahun*.Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 4(1).
- Ahmad Manshur. (2019). *Strategi Pengembangan Disiplin Siswa*. IAI Sunan Giri Bonjonegoro, Vol. 4, No.1.
- Akhyak. 2005. *Profil Pendidikan Sukses*. Surabaya: Elkaf.
- Allen E., Jane dan Marilyn Cheryl. 2005. *Disiplin Positif*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Amin Efendi, “*Pendidik Sebagai Model dalam Mewujudkan Peserta Didik yang Berkarakter*”, Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol.2 No.01, Juni 2018.
- Amni Fauziyah, dkk. (2017). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang*.Jurnal JPSDV Volume.4 No. 2
- Arif S. Sadiman, dkk, (2007). *Media Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Dzamrih Syaiful Bahri dan Aswan Zain.2002.*Strategi Belajar Mengajar* Jakarta:Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Meengajar*. Bandung:CV Pustaka Setia
- Hanafi, H., Adu L., & Zainuddin. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Sleman:Deepublish.
- Hortensi, G. (2020). *Penerapan Bimbingan kelompok dengan teknik konseling individual untuk meningkatkan disiplin belajar siswa SMK Negeri 5 Mataram*. Indonesian Journal of Educational Development, 1(2), 159-169.
- Imron, Ali. 2011 *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Mas’udi, Asy. 2000. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: PT Tiga Serangkai.
- Munawwaroh, L. (2018). *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Disiplin Belajar Siswa*. *BASIC EDUCATION*, 7(31), 3-018.



- Naim, Ngainum. 2011. *Menjadi Guru Inspiratif: Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nata, Abuddin. 2014. *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Ngalim Purwanto. 2014. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pradana, D. A. P. (2022). *Analisis Kedisiplinan Siswa Pada Kelas IV SDN 2 Bareng 2 Malang dalam Aktivitas Belajar Sekolah*. Universitas Ngeri Malang.
- Purwanto, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohman, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Safrizal dkk. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah, Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri*.
- Sodik, S. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P.D. (2019). *Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes*. *Mimbar Ilmu*, 232-238.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, Sofchah. 2001. *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu
- Supriyadi, M.Pd. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2002 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaifur Rohman. (2017). *Membangun Budaya Membaca Pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah*. *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran dasar*, Vol. 4, No, 1.
- Yuliantika, S. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 9(1), 35-44.
- Zainal Aqib. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Insan Cendekia.

Zakiyyah, O., Sholehah, I. (2022). *Strategi Peningkatan Disiplin Belajar pada Siswa Madrasah Aliyah Al-Azhary. Journal Of Early Childhood And Islamic Education*, 1(1), 65-76.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### Kisi-kisi Instrumen Penelitian Wawancara dan Observasi

#### 1. Wawancara

Sumber data : Guru kelas V

Variabel	Sub variabel	Indikator	Item	Jumlah item	
Strategi Guru	Perencanaan Strategi Guru	- Pemahaman guru mengenai strategi	1	4	
		- Proses perencanaan yang dilakukan oleh guru	2		
		- Kesiapan guru dalam proses pembelajaran	3		
		- Metode yang digunakan dalam pembelajaran	4		
	Strategi Guru		- Pengaturan jadwal dan waktu pembelajaran	5	5
			- Mendorong siswa agar senantiasa semangat dalam belajar	6	
			- Memberikan nasehat agar selalu bersikap disiplin dalam belajar	7	

Disiplin belajar pasca pembelajaran daring		- Memberikan contoh teladan yang baik dalam beraktivitas	8	
		- Strategi yang digunakan guru agar siswa selalu disiplin belajar	9	
	Sikap disiplin belajar	- Mengerjakan pekerjaan rumah	10	5
		- Siap dengan kelengkapan pembelajaran	11	
		- Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	12	
		- Berperilaku santun saat pembelajaran	13	
		- Ketepatan waktu pengumpulan tugas-tugas	14	

Sumber Data : Kepala Sekolah SD Birrul Walidain Muhammadiyah

Sragen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item	Jumlah item
Strategi Guru dalam meningkatkan Disiplin	Perencanaan Strategi	Strategi perencanaan disiplin dalam	1	1

belajar pasca pembelajaran daring		belajar yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan disiplin belajar siswa pasca pembelajaran daring		
	Pelaksanaan Strategi	Pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pasca pembelajaran daring	2	3
	Urgensi disiplin belajar	- Pentingnya disiplin belajar	3	
		- Harapan adanya disiplin belajar	4	

Sumber Data : Siswa Kelas V

Variabel	Sub variable	Indikator	Item	Jumlah Item
Disiplin	Sikap	- Mengerjakan pekerjaan rumah	1	

belajar	Disiplin Belajar	- Sikap dengan kelengkapan pembelajaran	2	5
		- Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	3	
		- Berperilaku santun saat pembelajaran	4	
		- Ketepatan waktu pengumpulan tugas-tugas	5	

## LAMPIRAN 2

### PEDOMAN OBSERVASI

Teknik observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengamati strategi guru untuk meningkatkan disiplin belajar siswa pasca pembelajaran daring di kelas V.

#### A. Tujuan

Memperoleh informasi dan data mengenai strategi guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di kelas V pasca pembelajaran daring.

#### B. Aspek yang diamati

1. Strategi yang digunakan oleh guru
2. Disiplin belajar siswa kelas V

#### C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah kolom pernyataan dengan seksama
2. Berilah tanda (v) pada kolom keterangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya

#### Strategi Guru

No	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru tertib dalam pengaturan jadwal dan waktu pembelajaran		
2.	Guru dapat mendorong siswa agar senantiasa semangat dalam belajar		
3.	Guru memberikan nasehat agar selalu bersikap disiplin dalam belajar		
4.	Guru memberikan contoh teladan yang baik dalam beraktivitas		



5.	Guru memberi reward bagi siswa yang disiplin serta memotivasi siswa		
6.	Guru memberi hukuman kepada siswa yang tidak disiplin dan mengingatkan kembali agar senantiasa disiplin belajar		

#### Sikap Disiplin Belajar

No	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa tertib mengerjakan pekerjaan rumah		
2.	Siswa siap dengan kelengkapan pembelajaran		
3.	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran		
4.	Siswa berperilaku santun saat pembelajaran		
5.	Siswa tepat waktu dalam pengumpulan tugas-tugas		

### LAMPIRAN 3

#### DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

##### A. Wawancara Guru Wali Kelas V

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

1. Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai strategi ?
2. Bagaimana proses perencanaan strategi yang bapak/ibu lakukan sebelum kegiatan belajar?
3. Bagaimana kesiapan bapak/ibu dalam pembelajaran ?
4. Bagaimana cara penyampaian materi yang bapak/ibu gunakan pada saat pembelajaran ?
5. Apakah bapak/ibu sudah tertib dalam pengaturan jadwal dan waktu pembelajaran ?
6. Bagaimana cara bapak/ibumendorong siswa agar senantiasa semangat dalam belajar ?
7. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan nasehat agar selalu bersikap disiplin dalam belajar ?
8. Bagaimana strategi yang bapak/ibu gunakan agar siswa senantiasa disiplin terutama dalam hal belajar ?
9. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan reeward bagi siswa yang disiplin belajar ?

10. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah ?  
apakah sudah tertib ?
11. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam kelengkapan pembelajaran ?  
apakah sudah tertib ?
12. Apakah saat ini siswa selalu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran ?  
jika iya berikan contohnya ?
13. Apakah saat ini siswa sudah berperilaku santun saat pembelajaran ?
14. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas ? apakah  
sudah tepat waktu ?

**B. Wawancara Kepala Sekolah SD Birrul Walidain Sragen**

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

1. Menurut bapak bagaimana strategi perencanaan disiplin dalam belajar yang dilakukan oleh guru di SD Birrul Walidain ini ? apakah sudah berjalan dengan baik ?
2. Menurut bapak bagaimana pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan disiplin belajar di SD Birrul Walidain ini ? apakah sudah berjalan dengan baik ?
3. Menurut bapak apakah disiplin belajar penting bagi siswa ?
4. Menurut bapak apa harapan adanya disiplin belajar ?

**C. Wawancara Siswa Kelas V SD Birrul Walidain Sragen**

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Waktu :

1. Bagaimana kedisiplinanmu mengerjakan pekerjaan rumah ?
2. Bagaimana cara kamu untuk tertib dengan kelengkapan pembelajaran ?
3. Bagaimana cara kamu selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran ?
4. Bagaimana kedisiplinanmu agar selalu berperilaku santun saat pembelajaran ?
5. Bagaimanakah kedisiplinanmu dalam mengumpulkan tugas-tugas ? apakah sudah tepat waktu ?

## **LAMPIRAN 4**

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Dokumen sejarah berdirinya SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen
2. Dokumen Profil sekolah Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen
3. Dokumen Visi dan Misi Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen
4. Dokumen tata tertib Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen
5. Data guru Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen
6. Dokumentasi kegiatan pembelajaran
7. Dokumentasi kegiatan wawancara
8. Dokumen modul ajar

**LAMPIRAN 5*****FIELD NOTE OBSERVASI***

Kode : Observasi 01  
Judul : Memberikan surat izin penelitian  
Informan : Iffah Wardani, S.Pd  
Tempat : Kantor Guru  
Waktu : 17 April 2023

Pada hari Senin, tanggal 17 April 2023, peneliti melakukan observasi di Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Maksud dan tujuan melakukan observasi pertama kali yaitu untuk memberikan surat izin penelitian. Sesampainya di Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen penulis diarahkan untuk menunggu di kantor, sebelumnya penulis hendak bertemu dengan kepala sekolah Ustadz Rosit Mustofa, ST, S.Pd. namun beliau sedang ada keperluan diluar. Setelah itu penulis bertemu dengan ustadzah Iffah Wardani selaku guru kelas V. Penulis menyampaikan maksud dan tujuan datang ke sekolah kepada ustadzah Iffah. Pihak sekolah pun memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Setelah berbincang-bincang penulis pun dipertemukan dengan ustadzah Santi dan ustadz Enggar yang nantinya akan menjadi subjek penulis. Selanjutnya penulis berbincang-bincang dengan ustadzah Santi dan ustadz Enggar dengan maksud dan tujuan yang akan penulis lakukan. Setelah selesai berbincang-bincang penulis pun diperkenankan untuk berkeliling melihat lingkungan sekolah. Selanjutnya penulis pun berpamitan dan membuat janji dengan ustadzah Iffah,

ustadzah Santi, dan ustadz Enggar untuk melakukan observasi serta penelitian selanjutnya.



## LAMPIRAN 6

### *FIELD NOTE OBSERVASI*

Kode : Observasi 02  
Judul : Observasi pembelajaran di kelas  
Informan : Enggar Adi Pratama, S.Pd  
Tempat : Ruang kelas V E  
Waktu : 08.00-09.00 WIB

Hari Senin tanggal 8 Mei 2023, hari ini peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran secara langsung. Pelaksanaan pembelajaran bertempat di ruang kelas V E. Pembelajaran dimulai pada pukul 08.00 sampai pukul 09.00. Setelah ustadz Enggar masuk ke kelas, siswa langsung menempatkan diri pada tempat duduknya masing-masing. Ustadz Enggar mengawali dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Siswa pun menjawabnya dengan penuh semangat, selanjutnya ustadz Enggar mengabsen satu per satu siswa yang hadir di kelas. Setelah itu ustadz Enggar mengajak siswanya untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.

Ustadz Enggar memberikan sedikit nasihat kepada siswanya agar selama pembelajaran selalu tertib dan disiplin. Setelah itu ustadz Enggar menanyakan materi yang dipelajari pada minggu lalu. Pada hari ini materi yang akan dipelajari yaitu mengenai jaring-jaring bangun ruang. Selanjutnya ustadz Enggar bertanya kepada siswanya apa saja bentuk bangun ruang itu, lalu siswanya langsung berebut ingin menjawab dengan mengangkat tangannya. Setelah itu ustadz Enggar menjelaskan bahwa kita akan belajar menggambar jaring-jaring bangun ruang pada hari ini. Ustadz Enggar menggambar jaring-jaring bangun ruang di

papan tulis lalu siswanya menyalinnya di buku tulis. Selama proses belajar menggambar jaring-jaring bangun ruang, siswa senantiasa tertib dan tidak ramai sendiri-sendiri.

Siswa akan bertanya kepada ustadz Enggar jika ada gambar atau tulisan yang belum ia mengerti. Setelah siswa selesai menyalin ustadz Enggar menjelaskan mengenai materi yang sudah ditulis lalu memastikan siswa paham dengan materi yang disampaikan. Ustadz Enggar menunjuk siswa untuk menyebutkan lah satu persatu mengenai jaring-jaring bangun ruang. Setelah selesai dengan materi jaring-jaring bangun ruang ustadz Enggar memberikan informasi jika lusa akan diadakan ulangan harian dan tak lupa ustadz Enggar mengingatkan kembali agar senantiasa selalu belajar. Sebelum mengakhiri pembelajaran ustadz Enggar menanyakan kembali materi yang dipelajari pada hari ini. Setelah itu bel pergantian jam pun berbunyi, ustadz Enggar mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah serta salam.

## LAMPIRAN 7

### *FIELD NOTE OBSERVASI*

Kode : Observasi 03  
Judul : Observasi pembelajaran di kelas  
Informan : Iffah Wardani, S.Pd  
Tempat : Ruang kelas V A  
Waktu : 09.00-10.00 WIB

Hari senin 8 Mei 2023, pada hari ini peneliti juga melakukan observasi kegiatan pembelajaran secara langsung. Pelaksanaan pembelajaran bertempat di ruang kelas V A. Pembelajaran dimulai pada pukul 09.00 sampai dengan pukul 10.00. pembelajaran pada hari ini dilakukan bersama ustadzah Iffah. Setelah ustadzah Iffah masuk ke kelas, siswa langsung duduk menempatkan diri pada kursi masing-masing. Udtadzah Iffah mengawalinya dengan mengucapkan salam serta menanyakan kabar hari ini. Selanjutnya ustadzah Iffah mengabsen siswanya satu persatu. Setelah mengabsen, ustadzah Iffah menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa. Setelah selesai berdoa, ustadzah Iffah menjelaskan materi yang akan disampaikan pada hari ini.

Materi yang akan disampaikan oleh ustadzah Iffah pada hari ini ialah mengenai macam-macam profesi dalam bahasa Inggris. Siswa menghafalkan macam-macam profesi dalam bahasa inggris dan maju ke depan. Pada pembelajaran ini ustadzah Iffah akan menggunakan model belajar berbasis games yaitu "*will spin*". Pada games ini siswa akan mendapatkan giliran untuk memutar spin yang telah disiapkan oleh ustadzah Iffah. Setelah siswa memutar spin dan

mendapatkan nomor, siswa akan diberikan sebuah teks oleh ustadzah Iffah. Teks tersebut berisi bacaan mengenai profesi yang telah dihafalkan siswa sebelumnya.

Setelah mendapat teks bacaan siswa akan maju ke depan dan membacakan secara lantang teks tersebut kepada teman-temannya. Siswa senantiasa aktif dan senang ketika pembelajaran berlangsung. Setelah semua mendapatkan giliran memutar spin dan maju kedepan, ustadzah Iffah menanyakan kepada siswa apakah siswa senang dan paham. Lalu siswa menjawab dengan lantang bahwa mereka senang dan paham dengan materi yang disampaikan dan dipelajari. Setelah selesai pembelajaran, ustadzah Iffah menanyakan kembali materi apa yang telah dipelajari pada hari ini. Bel istirahat pun berbunyi dan ustadzah Iffah mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan *hamdallah* dan salam.

**LAMPIRAN 8*****FIELD NOTE OBSERVASI***

Kode : Observasi 04  
Judul : Observasi pembelajaran di kelas  
Informan : Dwi Susanti, S.Pd  
Tempat : Ruang kelas V B  
Waktu : 10.30-11.30 WIB

Pada hari ini, Senin 8 Mei 2023, peneliti juga melakukan observasi kegiatan pembelajaran secara langsung. Pembelajaran bertempat di ruang kelas V B. Pembelajaran dimulai pada pukul 10.30 sampai dengan pukul 11.30. pembelajaran pada hari ini dilakukan bersama dengan ustadzah Santi. Setelah ustadzah Santi masuk ke kelas, siswa langsung menempatkan diri dan duduk di kursinya masing-masing. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran ustadzah Santi memulai dengan salam dan menanyakan kabar siswa. Siswa pun menjawab dengan lantang. Ustadzah Santi memberikan nasehat kepada siswa agar selalu senantiasa disiplin selama mengikuti pembelajaran.

Ustadzah Santi menanyakan materi yang dipelajari pada minggu kemarin lalu menjelaskan materi yang akan dipelajari pada hari ini. Materi yang akan disampaikan oleh ustadzah Santi yaitu mengenai pantun. Ustadzah santi bertanya kepada siswa apakah siswa pernah mendengar pantun, lalu siswa menjawab jika mereka sudah pernah mendengar pantun. Ustadzah santi menyuruh siswa untuk membuka buku dan mempelajari materi pantun yang ada di buku. Setelah mempelajari materi pantun, ustadzah Santi pun juga menjelaskannya di depan kelas.

Setelah selesai menjelaskan ustadzah Santi bertanya kepada para siswa apakah ada yang belum paham mengenai materi pantun ini. Ketika semua siswa sudah paham ustadzah Santi memberikan lembar kerja berisi soal-soal yang berkaitan dengan materi pantun. Lembar kerja itu pun dibagikan kepada seluruh siswa dan siswa dipersilahkan untuk mengerjakannya dengan tertib dan disiplin. Siswa pun mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh ustadzah santi dengan tenang dan disiplin.

Setelah selesai mengerjakan jawaban dari siswa dikumpulkan kepada ustadzah Santi dan ustadzah Santi bertanya apakah ada kesulitan saat mengerjakan soal. Siswa pun menjawab jika mereka tidak kesulitan dalam mengerjakannya. Waktupun menunjukkan pukul 11.30 dan pembelajaran bersama ustadzah Santi selesai sebelum mengakhiri pembelajaran, ustadzah Santi menanyakan kembali tentang materi yang telah dipelajari tadi dan diakhiri dengan bacaan *hamdallah* serta salam.

**LAMPIRAN 9****FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode : Wawancara 1  
 Judul : Wawancara bersama wali kelas V A  
 Informan : Iffah Wardani, S.Pd  
 Tempat : Ruang TIK  
 Waktu : Jum'at, 5 Mei 2023 pukul 07.30 – 08.00 WIB

Pada hari ini peneliti melakukan kegiatan wawancara di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Peneliti tiba di sekolah pukul 07.15 lalu menunggu kedatangan ustadzah Iffah yang pada saat itu tidak ada jadwal mengajar pagi. Peneliti dipersilahkan masuk di ruang TIK dan selanjutnya peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti yaitu melaksanakan wawancara dengan ustadzah Iffah.

No	Peneliti	Wali kelas V A
1.	Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai strategi ?	Inti dari pembelajaran itu adalah strategi pembelajaran dan itu harus tepat, ya strategi itu adalah cara untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2.	Bagaimana proses perencanaan strategi yang bapak/ibu lakukan sebelum kegiatan belajar?	Biasanya karena kita guru ya mbak, wajib membuat RPP terlebih dahulu dan didalam RPP itu sendiri sudah tercantum mengenai strategi pembelajaran walaupun tidak 100% sama dengan RPP, kita terkadang

		memodifikasi sesuai kebutuhan murid di kelas itu, ya jadi fleksibel sesuai kebutuhan siswa mbak.
3.	Bagaimana kesiapan bapak/ibu dalam pembelajaran ?	Sebelum mengajar ya, kita harus mempersiapkan materi yang akan diajarkan harus urut dan sesuai dengan apa yang ada di modul ajar. Kita sebagai guru juga belajar terlebih dahulu sebelum mengajar, jadi malam sebelumnya sudah menyiapkan materi dengan model pembelajaran yang menarik bagi anak agar materinya mudah diserap.
4.	Bagaimana cara penyampaian materi yang bapak/ibu gunakan pada saat pembelajaran ?	Yang paling sering itu saya pake model pembelajaran games yang berkelompok ya mbak, terutama saya terfokus pada mata pelajaran bahasa inggris sendiri. Praktek bicara dengan temannya jadi ya guru itu hanya sebagai media belajar <i>student center</i> ya muridnya itu jadi pusatnya. Jadi nggak harus guru yang ceramah agar tidak bosan dalam pembelajaran
5.	Apakah bapak/ibu sudah tertib	Kalau jadwal itu kan dari akademik



	dalam pengaturan jadwal dan waktu pembelajaran ?	sudah terjadwal rapi ya mbak, jam pertama kedua kita harus kemana. Jadi in sya allah kami disini sudah sesuai dengan akademik, misal ada halangan pasti ada penugasan yang ditinggalkan.
6.	Bagaimana cara bapak/ibu mendorong siswa agar senantiasa semangat dalam belajar ?	Utamanya kita memotivasi dengan cerita ya mbak, di awal pembelajaran itu tidak harus memberikan materi secara langsung, misal menyiapkan PR yang tidak mengerjakan siapa, keluhannya apa pasti kan setiap masalah mereka kita memberi solusinya
7.	Bagaimana cara bapak/ibu memberikan nasehat agar selalu bersikap disiplin dalam belajar ?	Biasanya di awal/ di akhir pembelajaran itu pasti memberi nasehat, jadi 30 menit x 2 jam pembelajaran itu tidak hanya di isi materi saja ya, tapi pendekatan dengan cerita, dengan sharing-sharing tadi. Anak-anak itu kalau dipancing sedikit pasti ceritanya banyak mbak, nah disitu kita selipkan motivasi mbak selipkan nasehat juga. Misalnya

		kenakalan remaja atau bahaya gadget kita kasih tau ke anak oh ini tidak baik, baiknya itu seperti ini.
8.	Bagaimana strategi yang bapak/ibu gunakan agar siswa senantiasa tertib dan disiplin di kelas ?	Kalau saya memberikan contoh teladan yang baik, nah itu dengan cara datang tepat waktu ke kelas, itu salahsatu contohnya mbak, terus dari tutur kata juga. Kita itu diperhatikan oleh siswa jadi gerak gerik, perilaku kita pasti diawasi oleh siswa, misal dalam berbicara itu penggunaan bahasa yang bagus trus jika lewat di depan orang yang lebih tua itu sikapnya bagaimana. Kita itu mencontohkan hal yang baik agar siswa itu mencontoh hal yang baik pula dari kita.
9.	Bagaimana strategi yang bapak/ibu gunakan agar siswa senantiasa disiplin terutama dalam hal belajar ?	Kebanyakan guru itu memberikan nilai lebih serta hukuman mbak, biasanya itu ya mbak tiap kelas pasti masih ada siswa 1 atau 2 siswa yang ramai, mengganggu temannya yang sedang fokus belajar. Cara memberikan sanksi dari kita ya

		<p>dengan cara memberikan teguran misal, kita minta maju anak tersebut dan mengulangi apa yang tadi disampaikan oleh ustadzahnya materi apa yang baru saja disampaikan. Kalau dia tidak mendengarkan ustadzahnya menjelaskan dia harus memahami lagi materi yang akan disampaikan, jadi ketika dia maju dia akan melihat temannya yang ramai, tidak memperhatikan saat proses belajar, lalu dia akan ditanya bagaimana rasanya jika tidak diperhatikan ?nah dia pasti akan merasakan efek jera juga mbak. Nah kalau di kelas V ini kita memberikan reewardsnya berupa nilai plus serta pujian agar menjadikan contoh baik kepada siswa yang belum disiplin belajar mbak.</p>
10.	<p>Bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah ? apakah sudah tertib ?</p>	<p>Alhamdulillah mbak sudah 95% siswa itu tertib mengerjakan PR nya, walaupun ada sedikit siswa terkadang itu lupa. Terkadang siswa itu juga</p>

		mengingatkan kita jika ada pekerjaan rumah yang belum dibahas
11.	Bagaimana kedisiplinan siswa dalam kelengkapan pembelajaran ? apakah sudah tertib ?	Untuk kelas saya sendiri alhamdulillah anak sudah selalu lengkap membawa alat pembelajaran seperti buku, pensil pulpen dan lain sebagainya, tapi ya kadang anak itu lupa misal disuruh membawa pensil warna kelupaan tapi ya kebanyakan sudah tertib mbak. Guru juga selalu mengingatkan di group wa kelas jika besok disuruh membawa apa gitu
12.	Apakah saat ini siswa selalu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran ? jika iya berikan contohnya ?	Kalau di jam saya itu memang harus senantiasa aktif mbak terutama dalam hal berbicara, jadi mereka itu kalau ada <i>chapter</i> baru harus menghafalkan kosakata terus maju ke depan lalu bergantian dengan temannya, jadi itu selain melatih keberanian juga melatih rasa percaya diri dan hasilnya itu selalu aktif dalam kegiatan belajar.
13.	Apakah saat ini siswa sudah berperilaku santun saat pembelajaran ?	Kalau saat ini mereka alhamdulillah sudah tergolong sangat disiplin, mereka itu tidak berani meninggalkan

		<p>kelas tanpa seizin kita kalau mau minum, mau membuang sampah itu juga harus seizin kita tidak langsung keluar dari kelas itu tidak berani. Ketika kegiatan belajar pun juga sama mbak ketika ingin maju menjawab pertanyaan itu biasanya bertanya dulu “ us boleh jawab nggak ?” pasti mereka ada kata yang meminta izin dulu.</p>
14.	<p>Bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas ? apakah sudah tepat waktu ?</p>	<p>Kalau untuk siswa kelas V sendiri sudah tergolong tertib mbak, ya itu karena kemajemukan siswa yang ada di kelas itu berbeda-beda, ada yang diberi tugas itu langsung dikerjakan ada juga yang harus diingatkan, tapi mayoritas sudah tertib semua.</p>

**LAMPIRAN 10*****FIELD NOTE WAWANCARA***

Kode : Wawancara 2  
 Judul : Wawancara bersama wali kelas V B  
 Informan : Dwi Susanti, S.Pd  
 Tempat : Ruang TIK  
 Waktu : Jum'at, 5 Mei 2023 pukul 08.00 – 08.30 WIB

Pada hari ini peneliti melakukan kegiatan wawancara di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Setelah peneliti selesai wawancara dengan ustadzah Iffah, kali ini peneliti akan melakukan kembali wawancara dengan wali kelas V B yaitu ustadzah Santi. Wawancara dimulai pada pukul 08.00 bertempat di ruang TIK.

No	Peneliti	Wali kelas V B
1.	Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai strategi ?	Strategi itu ya cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, jadi disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
2.	Bagaimana proses perencanaan strategi yang bapak/ibu lakukan sebelum kegiatan belajar?	Proses perencanaannya ya tentu saja disesuaikan dengan modul ajar dan juga strategi-strategi yang dibutuhkan
3.	Bagaimana kesiapan bapak/ibu dalam pembelajaran ?	Sebelum memulai pembelajaran jadi setelah selesai opening materi yang akan disampaikan itu apa saja harus dipelajari terlebih dahulu ya mbak,

		jadi sebelum kita mulai mengajar, kita sudah siap dengan apa yang akan disampaikan
4.	Bagaimana cara penyampaian materi yang bapak/ibu gunakan pada saat pembelajaran ?	dalam pembelajaran biasanya saya itu menggunakan model pembelajaran diskusi kelompok agar siswa itu dapat memperoleh pemahaman yang baik dengan cara saling bertukar pikiran dengan temannya. Selain itu juga dapat mengembangkan pengetahuan serta ketrampilannya agar berpikir kritis mbak.
5.	Apakah bapak/ibu sudah tertib dalam pengaturan jadwal dan waktu pembelajaran ?	Untuk jadwal sendiri alhamdulillah saya sudah tertib.
6.	Bagaimana cara bapak/ibu mendorong siswa agar senantiasa semangat dalam belajar ?	Ya tentu saja sebelum belajar itu di motivasi supaya siswa bisa konsentrasi saat belajar dan bisa lancar dalam pembelajaran.
7.	Bagaimana cara bapak/ibu memberikan nasehat agar selalu bersikap disiplin dalam belajar ?	Ya salahsatunya itu, jika diberi tugas harus diselesaikan dengan tepat waktu, jika ada PR ya harus diselesaikan, juga ada apresiasi di

		kelas jika sudah tertib agar yang lain yang belum tertib bisa termotivasi.
8.	Bagaimana strategi yang bapak/ibu gunakan agar siswa senantiasa tertib dan disiplin di kelas ?	Dalam pembelajaran bahasa Indonesia sendiri pasti terdapat pembelajaran mengenai tingkah laku, disiplin yang baik, tutur kata yang baik seperti itu mbak..jadi selain contoh tauladan yang kita lakukan sehari-hari, saya terkadang menyampaikan cerita juga mbak. Nah.. cerita itu berisi tentang contoh seorang tokoh yang memiliki kepribadian dan tingkah laku yang baik, jadi anak-anak bisa termotivasi dengan teladan yang baik tentang tokoh tersebut
9.	Bagaimana strategi yang bapak/ibu gunakan agar siswa senantiasa disiplin terutama dalam hal belajar ?	Agar siswa tetap disiplin kita sebagai guru menerapkan <i>reward</i> serta <i>punishment</i> kalau <i>reward</i> dari saya itu mereka saya berikan kebebasan tugas mbak jika mereka sudah disiplin dalam belajar, tetapi saya juga memberikan nilai plus dalam sikap disiplin mereka, kalau hukuman dan sanksi 1x atau 2x masih bisa



		dimaafkan mbak, tapi kalau selanjutnya masih melanggar ya kita akan memberikan mereka hukuman. Jika di kelas saya itu hukumannya dengan menulis surat pernyataan bahwa dia tidak akan mengulanginya lagi
10.	Bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah ? apakah sudah tertib ?	Alhamdulillah kalau masalah pekerjaan rumah itu siswa disini sudah tertib.
11.	Bagaimana kedisiplinan siswa dalam kelengkapan pembelajaran ? apakah sudah tertib ?	Alhamdulillah sudah tertib mbak paling ya ada 1 atau 2 anak kadang lupa membawa buku tapi keseluruhan sudah tertib.
12.	Apakah saat ini siswa selalu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran ? jika iya berikan contohnya ?	ya biasanya kalau habis dikasih materi itu kan dikasih tugas ya mbak, jika mereka ada yang tidak paham pasti ya tanya begitu juga saat pembelajaran kalau ada yang tidak faham pasti akan angkat tangan bertanya atau maju bertanya

13.	Apakah saat ini siswa sudah berperilaku santun saat pembelajaran ?	Alhamdulillah sudah santun kadang karena efek medsos itu juga mempengaruhi ya mbak, ada sesekali siswa yang tidak santun tapi kami berusaha agar mereka tidak mengulangi hal tersebut
14.	Bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas ? apakah sudah tepat waktu ?	Alhamdulillah sudah, biasanya kalau mau pulang itu pasti diingatkan lagi apa saja PR nya tadi, dan juga ada group wa yang bisa untuk mengingatkan juga kalau ada PR.

**LAMPIRAN 11*****FIELD NOTE WAWANCARA***

Kode : Wawancara 3  
 Judul : Wawancara bersama wali kelas V E  
 Informan : Enggar Adi Pratama, S.Pd  
 Tempat : Ruang TIK  
 Waktu : Jum'at, 5 Mei 2023 pukul 13.00-13.30 WIB

Pada hari ini peneliti melakukan kegiatan wawancara di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Setelah peneliti selesai wawancara dengan ustadzah Santi, peneliti kembali melakukan wawancara bersama ustadz Enggar selaku wali kelas V E. Wawancara dilakukan di ruang TIK dan dimulai pada pukul 08.30.

No	Peneliti	Wali kelas V E
1.	Bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai strategi ?	Strategi pembelajaran itu ya, cara dari guru yang akan disampaikan ke siswa yang bertujuan agar siswa itu bisa memahami apa yang kita berikan.
2.	Bagaimana proses perencanaan strategi yang bapak/ibu lakukan sebelum kegiatan belajar?	Ya sebelum mengajar pastinya kita menyiapkan materi dahulu sebelum disampaikan supaya nanti kedepannya jika disampaikan ke anak-anak kita sudah tau. Kita juga mengacu pada RPP atau modul ajar karena jika tidak berpedoman dengan itu maka

		pembelajaran tidak bisa runtut.
3.	Bagaimana kesiapan bapak/ibu dalam pembelajaran ?	Untuk kesiapannya terkadang setiap ustadz/ustadzah itu berbeda, kita menyesuaikan strateginya. Kesiapannya itu ya dengan membuat model pembelajaran agar selama proses pembelajaran siswa itu dapat disiplin dan juga tertib.
4.	Bagaimana cara penyampaian materi yang bapak/ibu gunakan pada saat pembelajaran ?	Kalau saya lebih seringnya menggunakan metode ceramah, karena saya mengajar matematika tetapi juga sesekali saya menggunakan metode lain seperti games.
5.	Apakah bapak/ibu sudah tertib dalam pengaturan jadwal dan waktu pembelajaran ?	Sudah mbak alhamdulillah
6.	Bagaimana cara bapak/ibu mendorong siswa agar senantiasa semangat dalam belajar ?	Dalam dunia belajar itu paling susah ketika kita memotivasi semangat dalam belajar, terlebih ketika masih anak usia SD, jadi kita benar-benar harus memberikan motivasi walaupun itu singkat tetapi kita bisa meningkatkan kembali untuk anak

		dalam semangat belajar.
7.	Bagaimana cara bapak/ibu memberikan nasehat agar selalu bersikap disiplin dalam belajar ?	Biasanya sebelum memulai pembelajaran saya meberikan nasihat untuk senantiasa disiplin selama pembelajaran berlangsung.
8.	Bagaimana strategi yang bapak/ibu gunakan agar siswa senantiasa tertib dan disiplin di kelas ?	Kita itu sebagai guru kan juga sebagai contoh bagi siswa kita ya mbak, terutama dalam hal bersikap dan juga kalau datang ke kelas itu juga tepat waktu, jadi jika dilihat oleh siswa mereka juga akan mengikutinya disitulah sikap disiplin bisa ditanamkan mbak
9.	Bagaimana strategi yang bapak/ibu gunakan agar siswa senantiasa disiplin terutama dalam hal belajar ?	Tiap kelas itu pasti ada siswa yang disiplin dan terkadang tidak bisa disiplin mbak, saya biasanya menerapkan cara biar tetap disiplin itu ya memberikan hukuman dan <i>reward</i> . Untuk hukuman kalau saya ya memberikan teguran dulu mbak kepada siswa, tapi jika siswa masih tidak bisa disiplin saat belajar saya akan langsung komunikasi dengan orangtua, karena jika saya

		<p>memberikan sanksi langsung terhadap siswa pasti efek jeranya akan lama kalau langsung komunikasi dengan orangtua pasti akan ada tindak lanjut yang akan diberikan orangtua dirumah, hasilnya besoknya siswa akan lebih disiplin dalam belajar lagi. ya kalau <i>reward</i> biasanya saya memberikan nilai lebih kepada siswa mbak, pasti nilai plus dalam sikap disiplin siswa itu saya tambahkan. Karena reeward dalam dunia belajar itu ya nilai, siswa itu kalo sudah berhubungan dengan nilai apalagi nilai plus di sikap nya pasti dia akan lebih giat lagi.</p>
10.	<p>Bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah ? apakah sudah tertib ?</p>	<p>Kalau masalah tertib ya alhamdulillah sudah tertib mbak, kalau ada yang belum itu juga hal yang wajar. Tapi ya kalau disini alhamdulillah kebanyakan siswa sudah tertib</p>
11.	<p>Bagaimana kedisiplinan siswa dalam kelengkapan pembelajaran ? apakah sudah</p>	<p>Alhamdulillah sudah tertib semua kalau di kelas saya mbak.</p>

	tertib ?	
12.	Apakah saat ini siswa selalu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran ? jika iya berikan contohnya ?	alhamdulillah sudah pada aktif mbak, siswa itu kalau sudah paham dengan materi yang diajarkan mereka akan membantu temannya yang belum paham. Itu salahsatu contoh keaktifan siswa yang ada di kelas saya mbak
13.	Apakah saat ini siswa sudah berperilaku santun saat pembelajaran ?	Untuk perilaku santun sendiri alhamdulillah sudah baik mbak, terutama saat ustadz/ustadzah masuk kelas siswa juga langsung siap untuk belajar
14.	Bagaimana kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas ? apakah sudah tepat waktu ?	Alhamdulillah sudah tertib kalau tentang tugas, anak itu kalau sudah berhubungan dengan nilai pasti tepat waktu

**LAMPIRAN 12****FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode : Wawancara 4  
 Judul : Wawancara bersama perwakilan siswa kelas V A  
 Informan : Nugraha Kencana Mukti  
 Tempat : Ruang TIK  
 Waktu : Rabu 12 April 2023 pukul 08.00-08.15 WIB

Pada hari ini peneliti melakukan kegiatan wawancara di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Wawancara kali ini bersama perwakilan siswa kelas V A. Wawancara bertempat di ruang TIK dan dimulai pada pukul 08.00.

No	Peneliti	Siswa
1.	Bagaimana kedisiplinanmu mengerjakan pekerjaan rumah ?	Kalau saya itu jika PR nya mudah itu langsung tak kerjain dirumah, tapi kalau susah ya nunggu diajarin dulu sama orangtua.
2.	Bagaimana cara kamu untuk tertib dengan kelengkapan pembelajaran ?	Kalau saya itu lebih ke mandiri, biasanya setelah sholat subuh itu menjadwal, soalnya ayah sama ibu kadang sibuk kerja jadi saya jarang ada yang mengingatkan jadi ya harus mandiri biar bisa tertib.
3.	Bagaimana cara kamu selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran ?	Saya kalau nggak paham tanya sama ustadzah atau ustadz, trus kalau udah bisa diulang-ulang lagi materinya.



4.	Bagaimana kedisiplinanmu agar selalu berperilaku santun saat pembelajaran ?	Kadang itu ada temenku suka ngobrol pas belajar dikelas ada juga yang bercanda, tapi kalau saya lebih menghindari itu dan selalu bersikap istiqomah.
5.	Bagaimanakah kedisiplinanmu dalam mengumpulkan tugas-tugas ? apakah sudah tepat waktu ?	Kalau tepat waktu alhamdulillah sudah tepat, tapi kadang ya pernah lupa tapi tidak sering.

**LAMPIRAN 13*****FIELD NOTE WAWANCARA***

Kode : Wawancara 5  
 Judul : Wawancara bersama perwakilan siswa kelas V B  
 Informan : Kim Bara Ahza Muktar  
 Tempat : Ruang TIK  
 Waktu : Rabu 12 April 2023 pukul 08.15-08.30 WIB

Pada hari ini peneliti melakukan kegiatan wawancara di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Wawancara kali ini bersama perwakilan siswa kelas V B. Wawancara bertempat di ruang TIK dan dimulai pada pukul 08.15.

No	Peneliti	Siswa
1.	Bagaimana kedisiplinanmu mengerjakan pekerjaan rumah ?	Kadang itu pernah lupa , tapi ibu apa bapak gitu ngingetin aku, jadi langsung tak kerjain tapi ya biasanya ya ngerjain terus kalau dikasih PR
2.	Bagaimana cara kamu untuk tertib dengan kelengkapan pembelajaran ?	Aku biasanya itu kalau malem jadwal dulu biar apa yang mau dibawa besoknya nggak ketinggalan, jadi belajar dulu habis itu njadwal.
3.	Bagaimana cara kamu selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran ?	Aku kalo nggak tau itu tanya sama ustadzah tapi kadang grogi.
4.	Bagaimana kedisiplinanmu agar selalu berperilaku	Caranya itu saya duduk, terus memperhatikan ustadz atau ustadzah,

	santun saat pembelajaran ?	terus belajar dengan rajin dan tertib dikelas kalau ada teman yang mengganggu gak usah ditanggepin.
5.	Bagaimanakah kedisiplinanmu dalam mengumpulkan tugas-tugas ? apakah sudah tepat waktu ?	Biasanya sering tepat waktu.

**LAMPIRAN 14*****FIELD NOTE WAWANCARA***

Kode : Wawancara 6  
 Judul : Wawancara bersama perwakilan siswa kelas V E  
 Informan : Dhea Juniar Berliana  
 Tempat : Ruang TIK  
 Waktu : Rabu 12 April 2023 pukul 08.30-08.45 WIB

Pada hari ini peneliti melakukan kegiatan wawancara di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen. Wawancara kali ini bersama perwakilan siswa kelas V E. Wawancara bertempat di ruang TIK dan dimulai pada pukul 08.30.

No	Peneliti	Siswa
1.	Bagaimana kedisiplinanmu mengerjakan pekerjaan rumah ?	Aku kalau PR sudah tertib ngerjain, tapi kalau lagi capek kadang lupa tapi kalau sudah ingat pasti langsung tak kerjain.
2.	Bagaimana cara kamu untuk tertib dengan kelengkapan pembelajaran ?	Biasnya sebelum tidur itu njadwal dulu sih, biar gak ada yang lupa, aku nulis jadwal di kertas trus tak tempelin di meja belajar habis itu aku njadwal
3.	Bagaimana cara kamu selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran ?	Aku selalu apa ya..nyari soal yang gak bisa trus tak tanyain ke ustad apa ustadzah gitu. Kadang ya njawab pertanyaan dari ustadzah juga
4.	Bagaimana kedisiplinanmu	Kalau ustdaz atau ustadzah lagi

	agar selalu berperilaku santun saat pembelajaran ?	ngomong apa ngajar pasti tak dengerin dulu trus kalau udah selesai ngomong baru kadang bicara atau minta izin.
5.	Bagaimanakah kedisiplinanmu dalam mengumpulkan tugas-tugas ? apakah sudah tepat waktu ?	Alhamdulillah biasanya sering tepat waktu.

**LAMPIRAN 15*****FIELD NOTE WAWANCARA***

Kode : Wawancara 7  
 Judul : Wawancara bersama Kepala Sekolah  
 Informan : Rosit Mustofa, S.T, S.Pd,  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Waktu : Jum'at, 5 Mei 2023 pukul 10.00-10.30

Pada hari ini peneliti melakukan wawancara bersama kepala sekolah SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen guna memperoleh informasi mengenai strategi guru yang ada di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen dan disiplin siswa yang ada di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.

<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Kepala Sekolah</b>
1.	Menurut bapak bagaimana strategi perencanaan disiplin belajar yang dilakukan oleh guru di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ini ?apakah sudah berjalan dengan baik ?	Saya lihat secara umum Alhamdulillah, guru-guru sudah melakukan perencanaan dengan baik, biasanya diawali dengan membuat RPP agar proses pembelajaran bisa dilaksanakan dengan tertib dan disiplin serta membuat kontrak belajar dengan siswa, misalnya mengenai penugasan pekerjaan rumah, keterlambatan masuk kelas, serta perilaku mereka yang ada di kelas. Nah jika ada siswa yang melanggar

		<p>akan terkena sanksi dan itu adalah konsekuensi mereka karena tidak disiplin mbak, hal ini dilakukan agar siswa dan guru memiliki panduan khusus agar bisa disiplin dalam hal apapun terutama dalam belajar.</p>
2.	<p>Menurut bapak bagaimana pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan disiplin belajar di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen ini ?apakah sudah berjalan dengan baik ?</p>	<p>Secara umum sudah baik selain tadi dengan model peraturan, <i>reward</i> dan sanksi. Guru juga mempunyai hak untuk memotivasi siswa dalam hal kedisiplinan. Ini bisa dilakukan di kelas/kegiatan diluar kelas. Selain nasehat juga guru bisa menyampaikan kisah-kisah yang berkaitan dengan kedisiplinan untuk dedikasi anak agar mengikuti kegiatan disekolah dengan disiplin.</p>
3.	<p>Menurut bapak apakah disiplin belajar penting bagi siswa ?</p>	<p>Sangat penting sekali, karena kedisiplinan itu adalah salah satu bentuk wujud kesiapan anak ddalam mengikuti pembelajaran. Jika anak sudah tidak disiplin sejak awal mungkin dengan terlambat masuk ke kelas dan lain sebagainya, bisa jadi</p>

		<p>mungkin nanti ketika pembelajaran juga tidak bisa mengikuti secara maksimal. Jika anak disiplin tepat waktu dalam berangkat serta disiplin saat kegiatan belajar berlangsung, saya yakin pasti anak akan selalu siap mengikuti pembelajaran.</p>
4.	Menurut bapak apa harapan adanya disiplin belajar ?	<p>Sebelum anak-anak memperoleh ilmu, anak harus diterapkan disiplin dalam dirinya karena disiplin adalah suatu bentuk adab. Kami berharap anak-anak ini sebelum mendapatkan ilmu anak juga harus memiliki adab yang baik.</p>



**LAMPIRAN 16****OBSERVASI PENELITIAN**

Judul : Observasi Penelitian Kelas

Hari/tanggal : Senin, 8 Mei 2023

Tempat : Ruang kelas V E

Waktu : 08.00-09.00 WIB

**Strategi Guru**

No	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru tertib dalam pengaturan jadwal dan waktu pembelajaran	√	
2.	Guru dapat mendorong siswa agar senantiasa semangat dalam belajar	√	
3.	Guru memberikan nasehat agar selalu bersikap disiplin dalam belajar	√	
4.	Guru memberikan contoh teladan yang baik dalam beraktivitas	√	
5.	Guru memberi reward bagi siswa yang disiplin serta memotivasi siswa	√	
6.	Guru memberi hukuman kepada siswa yang tidak disiplin dan mengingatkan kembali agar senantiasa disiplin belajar	√	

Sikap Disiplin Belajar

No	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa tertib mengerjakan pekerjaan rumah	√	
2.	Siswa siap dengan kelengkapan pembelajaran	√	
3.	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	√	
4.	Siswa berperilaku santun saat pembelajaran	√	
5.	Siswa tepat waktu dalam pengumpulan tugas-tugas	√	

**LAMPIRAN 17****OBSERVASI PENELITIAN**

Judul : Observasi Penelitian Kelas

Hari/tanggal : Senin, 8 Mei 2023

Tempat : Ruang kelas V B

Waktu : 09.00-10.00 WIB

**Strategi Guru**

No	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru tertib dalam pengaturan jadwal dan waktu pembelajaran	√	
2.	Guru dapat mendorong siswa agar senantiasa semangat dalam belajar	√	
3.	Guru memberikan nasehat agar selalu bersikap disiplin dalam belajar	√	
4.	Guru memberikan contoh teladan yang baik dalam beraktivitas	√	
5.	Guru memberi reward bagi siswa yang disiplin serta memotivasi siswa	√	
6.	Guru memberi hukuman kepada siswa yang tidak disiplin dan mengingatkan kembali agar senantiasa disiplin belajar	√	

Sikap Disiplin Belajar

No	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa tertib mengerjakan pekerjaan rumah	√	
2.	Siswa siap dengan kelengkapan pembelajaran	√	
3.	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	√	
4.	Siswa berperilaku santun saat pembelajaran	√	
5.	Siswa tepat waktu dalam pengumpulan tugas-tugas	√	

**LAMPIRAN 18****OBSERVASI PENELITIAN**

Judul : Observasi Penelitian Kelas

Hari/tanggal : Senin, 8 Mei 2023

Tempat : Ruang kelas V A

Waktu : 10.30-11.30 WIB

**Strategi Guru**

No	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru tertib dalam pengaturan jadwal dan waktu pembelajaran	√	
2.	Guru dapat mendorong siswa agar senantiasa semangat dalam belajar	√	
3.	Guru memberikan nasehat agar selalu bersikap disiplin dalam belajar	√	
4.	Guru memberikan contoh teladan yang baik dalam beraktivitas	√	
5.	Guru memberi reward bagi siswa yang disiplin serta memotivasi siswa	√	
6.	Guru memberi hukuman kepada siswa yang tidak disiplin dan mengingatkan kembali agar senantiasa disiplin belajar	√	

## Sikap Disiplin Belajar

No	Pernyataan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa tertib mengerjakan pekerjaan rumah	√	
2.	Siswa siap dengan kelengkapan pembelajaran	√	
3.	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	√	
4.	Siswa berperilaku santun saat pembelajaran	√	
5.	Siswa tepat waktu dalam pengumpulan tugas-tugas	√	

**LAMPIRAN 19****DOKUMENTASI PENELITIAN**

Wawancara bersama ustadzah Iffah wali kelas V A



Wawancara bersama ustadzah Santi wali kelas V B



Wawancara bersama ustadz Enggar Wali Kelas V A



Wawancara bersama kepala sekolah





Kegiatan belajar mengajar kelas V E



Kegiatan belajar mengajar kelas V A



Kegiatan belajar mengajar kelas V B



Wawancara bersama siswa



Gambar SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen



MODUL AJAR		
No.	Komponen	Deskripsi Kegiatan
1	Informasi Umum	
	Nama	: Dwi Susanti, S.Pd
	Instansi	: SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen
	Tahun	: 2022/2023
	Jenjang/ Kelas	: SD/ V
	Alokasi waktu	: 1 pertemuan, 2 JP
	Model pembelajaran	: Ceramah, diskusi, demonstrasi
	Fase	: C
2	Tujuan Pembelajaran	: 1. Memahami pesan dan informasi pantun dari teks lisan, tulis, atau visual 2. Melengkapai pantun agar menjadi makna yang utuh
	Elemen/domain CP	: Menyimak, Membaca & Memirsa Berbicara & Mempresentasikan Menulis
	Kata Kunci	: Memahami Pantun
	Pengetahuan dan atau keterampilan prasyarat	: Pemahaman terhadap pantun.
	Profil Pelajar Pancasila	: 1. Kreatif, mampu melengkapi pantun secara padu 2. Bernalar kritis, menemukan amanat pantun
4	Sarana dan Prasarana	: 1. Ruang sekolah, benda-benda sekitar kelas
5	Target Peserta Didik	: Peserta didik reguler/ tipikal
6	Jumlah Peserta Didik	: 28 siswa/kelas
7	Model Pembelajaran	: Tatap muka (pembelajaran ini dilakukan di dalam kelas)
8	Asesmen	: Diagnostik dan formatif
9	Kegiatan Pembelajaran Utama	: Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung, serta menulis informasi yang didapat
10	Materi Ajar,	: 1. Modul bahasa Indonesia kelas 5.
	Alat, Bahan	: 2. Alat dan bahan berupa print out contoh-contoh pantun dan lembar kerja

<b>11. Persiapan Pembelajaran</b>		
Langkah-langkah	1. Guru menyiapkan modul yang akan digunakan dalam pembelajaran	
<b>12. Urutan Kegiatan Pembelajaran</b>		
<b>Pertemuan</b>	<b>Aktivitas Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pertemuan 1</b>	<p><b>Pertemuan 1-3 :</b> Memahami gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks bacaan</p> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyapa siswa</li> <li>2. Siswa berada di dalam kelas</li> <li>3. Mengajak semua siswa berdoa (Sebelum pembelajaran berlangsung)</li> <li>4. Bertanya jawab dan meminta informasi dari siswa mengenai gagasan pokok dan gagasan pendukung</li> <li>5. Membuka modul pelajaran bahasa Indonesia kelas 5 dan memberi informasi materi hari ini.</li> </ol> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru menjelaskan mengenai cara menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung</li> <li>7. Tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pengetahuan siswa</li> <li>8. Guru membagi secara kelompok, kemudian tiap kelompok berdiskusi untuk menentukan gagasan utama dan gagasan pendukung dari teks yang dibaca</li> <li>9. Setelah berdiskusi, kemudian menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks</li> </ol> <p><b>Asesmen Diagnostik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Ketika siswa sedang berkegiatan, guru berkeliling, dan berhenti sejenak di salah satu kelompok untuk mengamati kompetensi siswa.</li> <li>11. Ketika siswa sedang berkegiatan, guru berkeliling untuk mengamati keaktifan siswa ataupun melihat kendala yang mungkin timbul.</li> <li>12. Ketika menemukan siswa yang kurang aktif, atau mengalami kendala, guru bisa melakukan perbaikan</li> </ol>	<p>15 menit</p> <p>60 menit</p>

	<p>dengan cara menjadi pasangan siswa, atau bergabung menjadi kelompok dengan 4 orang. Guru dan siswa melakukan kegiatan yang sama seperti di atas. Siswa dimotivasi dan diberikan contoh.</p> <p><b>Penutup</b></p> <p>13. Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan melontarkan pertanyaan dan menilai respon siswa sebagai asesmen formatif,</p> <p>14. Siswa mengisi lembar refleksi</p> <p>15. Menutup pelajaran dengan berdoa</p> <p><b>Catatan:</b></p> <p>1. Siswa dengan pencapaian tinggi dapat diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan. Selanjutnya ia menceritakan apa yang dilihat, dan mempraktikkan.</p> <p>2. Bagi siswa yang menemukan kesulitan/sulit memahami konsep dapat diberikan materi tambahan berupa latihan personal dengan guru (dilakukan ketika guru melakukan formatif asesmen, dan siswa lainnya sedang beraktifitas).</p>	15 menit
--	---	----------

13	Refleksi Guru	<p><b>Manajemen kelas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah semua siswa aktif berkegiatan?</li> <li>2. Apakah pembagian waktunya cukup?</li> <li>3. Apakah siswa yang memiliki hambatan ketika berkegiatan, dapat teratasi dengan baik (kembali berkegiatan dan mengikuti prosesnya)</li> <li>4. Apakah menemukan kendala lainnya?</li> <li>5. Adakah strategi lain untuk menjawab kendala yang timbul?</li> </ol> <p><b>Ketercapaian kompetensi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah semua siswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan?</li> <li>2. Apakah semua siswa mampu mengikuti proses kegiatan belajar dengan baik?</li> <li>3. Adakah perubahan sikap dan keterampilan siswa selama proses kegiatan</li> </ol>
----	---------------	---

## LAMPIRAN UNTUK PERTEMUAN 1-3

## Penilaian Individu untuk pertemuan 1-3

Guru mengisi dengan skor

No.	Nama	Penilaian			Skor
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan

Nilai : 4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlahskoryangdiperoleh}}{\text{jumlahskormaksimal}} \times 20\%$$

## Alur dan Tujuan Pembelajaran Matematika Fase C

### A. Capaian Pembelajaran Fase C (Kelas 5 dan 6 SD)

Pada akhir fase C, peserta didik dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan operasi hitung (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) bilangan bulat, bilangan pecahan, persen, dan bilangan desimal, serta hubungannya, menentukan posisinya pada garis bilangan, serta menghitung pangkat dua, akar pangkat dua, pangkat tiga, dan akar pangkat tiga suatu bilangan cacah dan desimal. Peserta didik dapat menyelesaikan menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan sederhana menggunakan berbagai bentuk representasi visual Simbol dan kalimat matematika (aljabar) serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola obyek atau bilangan. Peserta didik dapat menghitung luas berbagai bentuk bangun datar dan gabungannya, menghitung luas permukaan dan volume bangun ruang (kubus dan balok) dan gabungannya serta menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda terkait dengan kecepatan dan debit. Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri-ciri bangun ruang (limas, kerucut, bola), serta menemukan dan membuat jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok). Peserta didik juga dapat membaca, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang, diagram lingkaran, tabel frekuensi, diagram garis, serta pengolahan data (Mean dan sebaran data).

### B. Capaian berdasarkan domain

Bilangan	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengeneralisasi pemahaman mengenai urutan bilangan bulat dan nilai tempat, memperkirakan dan menghitung hasil penjumlahan dan pengurangannya dengan cara mengelompokkan menurut nilai tempat dan strategi perhitungan lainnya, serta melakukan operasi perkalian dan pembagiannya dalam konteks uang. peserta didik juga dapat memodelkan bilangan pecahan, persen, dan desimal dalam berbagai bentuk representasi visualnya, menentukan posisinya pada garis bilangan, menentukan hubungan, membandingkan, mengurutkan, dan menghitung hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagiannya. peserta didik juga dapat menghitung hasil pangkat dua dan pangkat tiga dari suatu bilangan desimal (satu angka di belakang koma), memodelkan bilangan bulat dan operasinya dalam berbagai bentuk representasi visual, dan mendeskripsikan konsep bilangan
Aljabar	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menuliskan, menggambarkan, dan menyelesaikan persamaan dan



	pertidaksamaan sederhana menggunakan berbagai bentuk representasi visual, simbol, dan pernyataan matematika serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola obyek atau bilangan, serta menggunakan rasio untuk menentukan bilangan yang tidak diketahui
Pengukuran	Pada akhir fase C, peserta didik dapat menghitung luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, segibanyak, dan lingkaran) serta gabungannya, menghitung luas permukaan dan volume kubus dan balok serta gabungannya. peserta didik juga dapat menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda terkait dengan kecepatan dan debit serta menggunakan satuannya.
Geometri	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengklasifikasi berbagai bangun datar sesuai dengan ciri-cirinya dan membandingkan berbagai bentuk bangun ruang dari limas, kerucut, dan bola. Peserta didik juga dapat menghubungkan bangun ruang sederhana (kubus dan balok) dengan jaring-jaringnya.
Analisis Data dan Peluang	Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyaknya benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang,

### C. Penurunan Capaian Domain Menjadi Tujuan Pembelajaran Per Domain

#### 1. Tujuan Pembelajaran untuk Domain Bilangan

*Capaian Pembelajaran Domain:* Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengeneralisasi pemahaman mengenai urutan bilangan bulat dan nilai tempat, memperkirakan dan menghitung hasil penjumlahan dan pengurangannya dengan cara mengelompokkan menurut nilai tempat dan strategi perhitungan lainnya, serta melakukan operasi perkalian dan pembagiannya dalam konteks uang. peserta didik juga dapat memodelkan bilangan pecahan, persen, dan desimal dalam berbagai bentuk representasi visualnya, menentukan posisinya pada garis bilangan, menentukan hubungan, membandingkan, mengurutkan, dan menghitung hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagiannya. peserta didik juga dapat menghitung hasil pangkat dua dan pangkat tiga dari suatu bilangan desimal (satu angka di belakang koma), memodelkan bilangan bulat dan operasinya dalam berbagai bentuk representasi visual, dan mendeskripsikan konsep bilangan

Materi	Tujuan Pembelajaran Domain Bilangan	Kelas	Semester
Nilai tempat (lebih dari 6 angka)	5.1. Memahami nilai tempat bilangan cacah lebih dari 1.000.000 (lebih dari enam angka),	5	1
Penjumlahan dan	5.2. Menyelesaikan persoalan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai lebih dari	5	1

pengurangan (lebih dari 6 angka)	1.000.000 (lebih dari enam angka) berdasarkan nilai tempat		
Perkalian dan pembagian (lebih dari 6 angka)	5.3. Menyelesaikan persoalan perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai dengan 100.000	5	1
	5.4. Menggunakan strategi kalkulasi mental (termasuk estimasi) untuk menyelesaikan persoalan nyata	5	1
Pecahan, Desimal & Persen	5.5 Memahami nilai pecahan dan posisinya pada garis bilangan, contoh: 0, 1/10, 1/9, 1/8, dst	5	1
	5.6. Menghitung penyederhanaan pecahan	5	1
	5.7. Menyelesaikan persoalan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut yang sama	5	1
	5.8. Menyelesaikan persoalan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut yang berbeda menggunakan metode perkalian silang atau metode lainnya	5	1
	5.9. Menggunakan metode kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dalam menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda	5	1
	5.10. Menghitung perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan bulat, contoh $1/2 \times 3$	5	1
	5.11. Menjelaskan hubungan antara pecahan, desimal dan persen	5	1
	5.12. Mengelompokkan nilai pecahan, persen dan decimal, contoh: urutkan dari kecil ke besar 0,5, 10%, $3/4 = 10\%$ , 0,5, $3/4$	5	1
	5.13. Menjelaskan makna pecahan, persen dan desimal dalam kehidupan sehari-hari, contoh: penggunaan persen pada tulisan discount di pusat perbelanjaan	5	1

	5.14. Menghitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan bilangan desimal	5	2
	5.15. Menghitung perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan desimal	5	2
	5.16. Menerapkan penggunaan pecahan, persen dan desimal untuk menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari, contoh: pada saat memasak menggunakan metode pecahan dalam pembuatan resep	5	2
Bilangan akar dan bilangan pangkat	5.17. Memahami bilangan pangkat dua dan akar pangkat dua suatu bilangan cacah serta hubungannya	5	2
	5.18. Memahami bilangan pangkat tiga dan akar pangkat tiga suatu bilangan cacah serta hubungannya	5	2
	5.19. Memahami penggunaan pangkat dua dan pangkat tiga dari suatu bilangan desimal (satu angka dibelakang koma)	5	2

Materi	Tujuan Pembelajaran Domain Bilangan	Kelas	Semester
Bilangan Bulat Negatif	6.1. Memahami urutan bilangan bulat negatif, contoh setelah nol (ke kiri) itu -1, -2, -3 dst	6	1
	6.2. Mengidentifikasi bilangan bulat negatif dalam konteks kehidupan sehari-hari, contoh: penggunaan bilangan negatif pada termometer	6	1
	6.3. Menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif 2 digit dengan menggunakan garis bilangan	6	1
	6.4. Menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif lebih dari 2 digit	6	1

## 2. Tujuan Pembelajaran untuk Domain Aljabar

*Capaian Pembelajaran Domain:* Pada akhir fase C, peserta didik dapat menuliskan, menggambarkan, dan menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan sederhana menggunakan berbagai bentuk representasi visual, simbol, dan pernyataan matematika serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola obyek atau bilangan, serta menggunakan rasio untuk menentukan bilangan yang tidak diketahui

Materi	Tujuan Pembelajaran Domain Aljabar	Kelas	Semester
Luas dan Keliling bangun datar	5.20. Menghitung luas bangun datar persegi dan persegi panjang menggunakan persegi satuan, contoh 1 persegi = 1 persegi satuan, 2 persegi = 2 persegi satuan	5	2
	5.21. Menghitung keliling dengan menggunakan benang atau tali	5	2
	5.22. Menjelaskan makna luas dan bedanya dengan keliling dengan menggunakan kata-kata sendiri	5	2
	5.23. Menghitung luas berbagai bangun datar gabungan, contoh: gabungan segitiga dan segiempat	5	2

Materi	Tujuan Pembelajaran Domain Aljabar	Kelas	Semester
Rasio	6.5. Membuat sebuah perbandingan dan menuangkan dalam rasio dengan menggunakan kumpulan benda	6	1
	6.6. Menjelaskan hubungan antara rasio dan pecahan	6	1
	6.7. Menggunakan rasio untuk bilangan yang tidak diketahui, contoh: pada perbandingan besar persegi A dan B	6	1
Aljabar (persamaan linear satu variable)	6.14. Menyelesaikan persoalan aljabar dengan menggunakan operasi bilangan dasar. Misal: jika $2 \times 3 = 6$ maka berapakah $1 \times 27$ ?	6	2
	6.15. Menyelesaikan persoalan aljabar dengan menggunakan situasi dan simulasi dari kehidupan	6	2

	nyata. Misal: Berapa total sisi 24 menara yang akan dicat, jika menara tersebut memiliki 6 sisi?		
	6.16. Menggunakan berbagai cara untuk menyeimbangkan sisi kiri dan kanan dari sebuah kalimat matematika. Contoh: $2 + 4 = 1 + x$	6	2
	6.17. Memahami persamaan linear satu variable	6	2

### 3. Tujuan Pembelajaran untuk Domain Pengukuran

*Capaian Pembelajaran Domain:* Pada akhir fase C, peserta didik dapat menghitung luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, segibanyak, dan lingkaran) serta gabungannya, menghitung luas permukaan dan volume kubus dan balok serta gabungannya. peserta didik juga dapat menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda terkait dengan kecepatan dan debit serta menggunakan satuannya.

Materi	Tujuan Pembelajaran Domain Pengukuran	Kelas	Semester
Volume Bangun Ruang	6.8. Menghitung volume bangun ruang menggunakan kubus satuan, contoh: 1 kubus = 1 kubus satuan, 3 kubus = 3 kubus satuan	6	1
	6.9. Menerjemahkan cara menghitung volume dalam rumus	6	1
	6.10. Menghitung volume gabungan balok dan kubus	6	1
Kecepatan dan Debit	6.11. Menyimpulkan makna kecepatan dan debit dari simulasi	6	1
	6.12. Menghitung kecepatan dan debit	6	1
	6.13. Membandingkan dua besaran yang berbeda yang berkaitan dengan kecepatan dan debit, contoh: $1/4 \text{ liter} : 300 \text{ ml} = 250 \text{ ml} : 300 \text{ ml} = 5 : 6$	6	1

### 4. Tujuan Pembelajaran untuk Domain Geometri

*Capaian Pembelajaran Domain:* Pada akhir fase C, peserta didik dapat mengklasifikasi berbagai bangun datar sesuai dengan ciri-cirinya dan membandingkan berbagai bentuk bangun ruang dari

6.24. Memahami cara mengolah data yang dikumpulkan kedalam bentuk tabel (menggunakan tally mark), contoh: 2, 1, 2, 3, 5, 5, 5 ; 1=  , 2 =   , 3= , 5=	6	2
6.25. Menyajikan data menjadi bentuk diagram batang	6	2
6.26. Mengidentifikasi masalah dan mengidentifikasi pertanyaan inti	6	2
6.27. Mengumpulkan data dengan menggunakan survey/pertanyaan tertutup dan semi terbuka ( dengan pilihan)	6	2
6.28. Memahami cara mengolah data yang dikumpulkan kedalam bentuk persentase	6	2
6.29. Menyajikan data menjadi bentuk diagram lingkaran	6	2
6.30. Membaca diagram lingkaran dan menuangkan dalam bentuk penjelasan verbal atau tertulis	6	2
6.31. Memahami cara pengolahan data menggunakan mean atau rata-rata dan data sebarannya	6	2
6.32. Memahami cara membaca data pada piktogram, diagram batang dan diagram lingkaran	6	2
6.33. Menganalisa piktogram, diagram batang dan diagram lingkaran untuk memahami jenis data dan tujuan representasi data	6	2
6.34. Menjelaskan perbedaan pictogram, diagram batang dan diagram lingkaran	6	2

#### D. Rasional Penyusunan Alur dan Tujuan Pembelajaran

##### Unit Pembelajaran 5.1.1 (Semester ganjil)

Tujuan Unit	Memahami nilai tempat bilangan cacah lebih dari 1.000.000 (lebih dari enam angka)
Domain	Bilangan
Kelas	5
Perkiraan JP Unit	8 JP
Kata Kunci	Bilangan, Angka, urutan bilangan
Penjelasan Singkat	Siswa diberikan angka lebih dari 6 digit lalu dijelaskan posisi untuk masing-masing angka, 2.760.500, 2 adalah jutaan, 7 adalah ratus ribuan, dst
Profil Pelajar Pancasila	Bernalar kritis. Siswa menerapkan pemahaman dalam situasi berbeda, misal menggunakan operasi bilangan untuk memecahkan persoalan nyata
Glosarium	Bilangan: adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pencacahan dan pengukuran

##### Unit Pembelajaran 5.1.2 (Semester ganjil)

Tujuan Unit	Menyelesaikan persoalan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai lebih dari 1.000.000 (lebih dari enam angka) berdasarkan nilai tempat
Domain	Bilangan
Kelas	5
Perkiraan JP Unit	16 JP
Kata Kunci	Penjumlahan, pengurangan
Penjelasan Singkat	Siswa diberi contoh penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah lebih dari 6 angka
Profil Pelajar Pancasila	Bernalar kritis. Siswa menerapkan pemahaman dalam situasi berbeda, misal menggunakan operasi bilangan untuk memecahkan persoalan nyata
Glosarium	-

##### Unit Pembelajaran 5.1.3 (Semester ganjil)

Tujuan Unit	1. Menyelesaikan persoalan perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai dengan 100.000 2. Menghitung penyederhanaan pecahan
Domain	Bilangan
Kelas	5
Perkiraan JP Unit	16 JP
Kata Kunci	Perkalian, pembagian

Penjelasan Singkat	Siswa diberikan contoh perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000
Profil Pelajar Pancasila	Bernalar kritis. Siswa menerapkan pemahaman dalam situasi berbeda, misal menggunakan operasi bilangan untuk memecahkan persoalan nyata
Glosarium	-

#### Unit Pembelajaran 5.1.4 (Semester ganjil + semester genap)

Tujuan Unit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami nilai pecahan dan posisinya pada garis bilangan, contoh: 0, 1/10, 1/9, 1/8, dst</li> <li>2. Menggunakan strategi kalkulasi mental (termasuk estimasi) untuk menyelesaikan persoalan nyata</li> <li>3. Menyelesaikan persoalan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut yang sam</li> <li>4. Menyelesaikan persoalan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut yang berbeda menggunakan metode perkalian silang atau metode lainnya</li> <li>5. Menggunakan metode kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dalam menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda</li> <li>6. Menghitung perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan bulat, contoh <math>1/2 \times 3</math></li> <li>7. Menjelaskan hubungan antara pecahan, desimal dan persen</li> <li>8. Mengelompokkan nilai pecahan, persen dan decimal</li> <li>9. Menjelaskan makna pecahan, persen dan desimal dalam kehidupan sehari-hari,</li> <li>10. Menghitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan bilangan decimal</li> <li>11. Menghitung perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan decimal</li> <li>12. Menerapkan penggunaan pecahan, persen dan desimal untuk menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari,</li> </ol>
Domain	Bilangan
Kelas	5
Perkiraan JP Unit	62 JP
Kata Kunci	Perkalian, pembagian, penjumlahan pengurangan, mengelompokkan,
Penjelasan Singkat	Siswa ditunjukkan gambar garis bilangan pecahan, desimal & persen lalu mengajarkan mereka bagaimana urutan dari kecil ke besar, lalu menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan pecahan, desimal baik itu penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian



Profil Pelajar Pancasila	Berpikir kritis: Siswa dapat memproses informasi, menghubungkan informasi dan menyimpulkannya, serta memecahkan masalah dengan menggunakan informasi yang didapat, contohnya menyelesaikan persoalan aljabar menggunakan situasi dan simulasi dalam kehidupan
Glosarium	-

#### Unit Pembelajaran 6.2.1 (Semester Ganjil)

Tujuan Unit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat sebuah perbandingan dan menuangkan dalam rasio dengan menggunakan kumpulan benda</li> <li>2. Menjelaskan hubungan antara rasio dan pecahan</li> <li>3. Menggunakan rasio untuk bilangan yang tidak diketahui, contoh: pada perbandingan besar persegi A dan B</li> </ol>
Domain	Aljabar
Kelas	6
Perkiraan JP Unit	10 JP
Kata Kunci	Perbandingan, rasio
Penjelasan Singkat	Siswa diberikan beberapa jenis bangun datar dengan ukuran yang berbeda, mereka diminta untuk menjelaskan perbandingan besar antara beberapa bentuk tersebut. Menjelaskan lebih jauh tentang rasio, serta menjelaskan hubungan rasio dan pecahan.
Profil Pelajar Pancasila	Berpikir kritis: Siswa dapat memproses informasi, menghubungkan informasi dan menyimpulkannya, serta memecahkan masalah dengan menggunakan informasi yang didapat, contohnya menyelesaikan persoalan aljabar menggunakan situasi dan simulasi dalam kehidupan
Glosarium	-Rasio adalah angka yang menunjukkan hubungan secara matematis antara suatu jumlah dan jumlah yang lain.

#### Unit Pembelajaran 6.2.2 (Semester Genap)

Tujuan Unit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelesaikan persoalan aljabar dengan menggunakan operasi bilangan dasar.</li> <li>2. Menyelesaikan persoalan aljabar dengan menggunakan situasi dan simulasi dari kehidupan nyata.</li> <li>3. Menggunakan berbagai cara untuk menyeimbangkan sisi kiri dan kanan dari sebuah kalimat matematika.</li> <li>4. Memahami persamaan linear satu variable</li> </ol>
Domain	Aljabar
Kelas	6
Perkiraan JP Unit	15 JP
Kata Kunci	Variabel, aljabar, operasi bilangan

	3. Membandingkan dua besaran yang berbeda yang berkaitan dengan kecepatan dan debit,
Domain	Pengukuran
Kelas	6
Perkiraan JP Unit	10 JP
Kata Kunci	Membandingkan, debit, kecepatan
Penjelasan Singkat	Menunjukkan simulasi berlari dengan waktu 1 menit dan jalan dengan waktu yang sama, menanyakan pada siswa mengapa dengan waktu yang sama tetapi jarak yang ditempuh berbeda? Lalu menjelaskan tentang hubungan jarak, waktu dan kecepatan, serta kecepatan (debit) air. Siswa lalu diajarka membandingkan dua besaran yang berbeda yang berkaitan dengan kecepatan dan debit contoh: 1/4 liter : 300 ml = 250 ml : 300 ml = 5 : 6.
Profil Pelajar Pancasila	Berpikir kritis: Siswa dapat memproses informasi baik membandingkan ataupun menyelesaikan masalah dalam kehidupan yang berhubungan dengan pengukuran, contohnya: memecahkan persoalan yang berkaitan dengan luas dan keliling dalam kehidupan nyata
Glosarium	-

#### Unit Pembelajaran 5.4.1 (Semester Genap)

Tujuan Unit	1. Menganalisa perbedaan bangun ruang dan bangun datar 2. Membuat jaring-jaring kubus dan balok
Domain	Geometri
Kelas	6
Perkiraan JP Unit	15 JP
Kata Kunci	Jaring-jaring kubus, Jaring-jaring balok, membandingkan
Penjelasan Singkat	Memberikan siswa beberapa bangun datar dan bangun ruang, menanyakan mereka apa perbedaan antara keduanya. Siswa diajarkan membuat jaring-jaring kubus dan balok menggunakan stik es krim atau sedotan bekas.
Profil Pelajar Pancasila	Berpikir kreatif: Siswa dapat membuat jaring-jaring kubus atau balok menggunakan benda-benda disekitar, contohnya sedotan bekas atau stik es krim
Glosarium	-

#### Unit Pembelajaran 6.5.1 (Semester Genap)

Tujuan Unit	1. Mengidentifikasi masalah dan mengidentifikasi pertanyaan inti 2. Mengumpulkan data dengan menggunakan survey/pertanyaan tertutup dan semi terbuka ( dengan pilihan)
-------------	---

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Mengumpulkan data dengan menggunakan survey/pertanyaan tertutup dan semi terbuka ( dengan pilihan)</li> <li>4. Memahami cara mengolah data yang dikumpulkan kedalam bentuk tabel (mengggunakan tally mark), contoh: 2, 1, 2, 3, 5, 5, 5 ;1=  , 2 =   , 3= , 5=    </li> <li>5. Menyajikan data data menjadi bentuk pictogram</li> <li>6. Mengidentifikasi masalah dan mengidentifikasi pertanyaan inti</li> <li>7. Mengumpulkan data dengan menggunakan survey/pertanyaan tertutup dan semi terbuka ( dengan pilihan)</li> <li>8. Memahami cara mengolah data yang dikumpulkan kedalam bentuk table (mengggunakan tally mark), contoh: 2, 1, 2, 3, 5, 5, 5 ;1=  , 2 =   , 3= , 5=    </li> <li>9. Menyajikan data menjadi bentuk diagram batang</li> <li>10. Mengidentifikasi masalah dan mengidentifikasi pertanyaan inti</li> <li>11. Mengumpulkan data dengan menggunakan survey/pertanyaan tertutup dan semi terbuka ( dengan pilihan)</li> <li>12. Memahami cara mengolah data yang dikumpulkan kedalam bentuk persentase</li> <li>13. Menyajikan data menjadi bentuk diagram lingkaran</li> <li>14. Membaca diagram lingkaran dan menuangkan dalam bentuk penjelasan verbal atau tertulis</li> <li>15. Memahami cara pengolahan data menggunakan mean atau rata-rata dan data sebarannya</li> <li>16. Memahami cara membaca data pada piktogram, diagram batang dan diagram lingkaran</li> <li>17. Menganalisa piktogram, diagram batang dan diagram lingkaran untuk memahami jenis data dan tujuan representasi data</li> <li>18. Menjelaskan perbedaan pictogram, diagram batang dan diagram lingkaran</li> </ol>
Domain	Geometri
Kelas	6
Perkiraan JP Unit	57 JP
Kata Kunci	Diagram batang, pictogram, diagram lingkaran, tabel, mengolah data
Penjelasan Singkat	Siswa mengidentifikasi masalah dan mengidentifikasi pertanyaan inti lalu diajarkan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan survey/pertanyaan tertutup dan semi terbuka ( dengan pilihan), seterusnya mengajarkan siswa cara mengolah data yang dikumpulkan kedalam bentuk tabel (mengggunakan tally mark), contoh: 2, 1, 2, 3, 5, 5, 5 ;1=  , 2 =

	, 3= , 5=     setelah itu menyajikan data data menjadi bentuk pictogram. Siswa memahami cara mengolah data yang dikumpulkan kedalam bentuk persentase, pictogram, digram batang dan diagram lingkaran. Belajar menyajikan data menjadi bentuk diagram lingkaran, membaca diagram lingkaran dan menuangkan dalam bentuk penjelasan verbal atau tertulis serta memahami cara pengolahan data menggunakan mean atau rata-rata dan data sebarannya
Profil Pelajar Pancasila	Berpikir kritis: Siswa mampu menganalisis, investigasi berbagai gagasan dan informasi, mengolah dan menilai informasi dari berbagai sumber, contoh: mengumpulkan data-data sederhana dalam kehidupan sehari-hari seperti tinggi badan dan berat badan, dan mengolahnya kedalam bentuk grafik atau pictograph
Glosarium	Mean: Rat-rata

#### E. Urutan Pembelajaran Pada Tiap Kelas

##### Semester Ganjil

Kelas 5			Kelas 6		
No.	Unit Pembelajaran	JP	No.	Unit Pembelajaran	JP
1	5.1.1	8	1	6.1.1	37
2.	5.1.2	16	2.	6.2.1	10
3.	5.1.3	16	3.	6.3.1	15
4.	5.1.4	32	4.	6.3.2	10
<b>Jumlah JP</b>		<b>72</b>	<b>Jumlah JP</b>		<b>72</b>

##### Semester Genap

Kelas 5			Kelas 6		
No.	Unit Pembelajaran	JP	No.	Unit Pembelajaran	JP
1	5.1.4	30	1	6.2.2	15
2.	5.1.5	12	2.	6.5.1	57
3.	5.2.1	12			
4.	5.4.1	18			
<b>Jumlah JP</b>		<b>72</b>	<b>Jumlah JP</b>		<b>72</b>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774  
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 600 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/2/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Izin Observasi

Kepada Yth.  
 Kepala Sekolah SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen  
 Di  
 Tempat

Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin mahasiswa atas :

Nama : PUTRI AMIROH NUR AINI  
 NIM : 193141011  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : 8  
 Judul Skripsi : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS V PASCA PEMBELAJARAN DARING DI SD BIRRUL WALIDAIN MUHAMMADIYAH SRAGEN TAHUN AJARAN 2022/2023

Untuk mengadakan observasi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.  
 Adapun waktu observasi pada hari, tanggal : 6 Februari 2023 - Selesai

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 01 Februari 2023  
 a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I



*[Signature]*  
 Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile 0271 - 782774  
Website www.uinsaid.ac.id E-mail info@uinsaid.ac.id

Nomor : B-2331 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/4/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Pemohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen  
Di  
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Putri Amiroh Nur Aini  
NIM : 193141011  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : 8  
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas V Pasca Pembelajaran Daring di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2022/2023

Waktu Penelitian : 13-30 April 2023  
Tempat : SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 12 April 2023

Dekan,  
Wakil Dekan I



*[Signature]*  
**Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta